

Seri Kelompok KKN 2023 166

# Kamera Penuh Cerita Desa

Editor:  
Mustolih, SH.I, MH, CLA

Penulis:  
Safarah Asmi, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

# Kamera Penuh Cerita Desa

**Editor :**

Mustolih, SH. I, MH, CLA

**Tim Penulis :**

Safarah Asmi, dkk

## TIM PENYUSUN

	Kamera Penuh Cerita Desa
	E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
	KKN-Reguler 2023_Kelompok 166 Danadyaksa
<b>Tim Penyusun</b>	
<b>Editor</b>	: Mustolih, SH. I, MH, CLA
<b>Penyunting</b>	: Eka Silvia, Safarah Asmi
<b>Penulis Utama</b>	: Safarah Asmi, Amelda Arianti, Eka Silvia, Ervita Rahmawati, Laras Putri Agustina, Luthfia Fauzi Haka, Sayyidah Labib
<b>Layout</b>	: Safarah Asmi
<b>Design Cover</b>	: Laras Putri Agustina
<b>Kontributor</b>	: Seluruh anggota kelompok KKN 166



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 166 Danadyaksa

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dari Rumah Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 166 yang berjudul: Kamera Penuh Cerita Desa telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 3 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Mustolih, SH. I, MH, CLA  
NIDN : 200908800

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva, M.Si

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si  
NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadirat-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat terselesaikan dengan baik. Kita juga senantiasa mengirimkan shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan semua umat Islam, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak sehingga kami berhasil menyelesaikan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan dengan baik.

Laporan KKN ini telah dirangkai berdasarkan pengalaman kami dalam menjalankan program KKN di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 dan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2023. Dalam buku ini, kami mencakup pemikiran dasar, konteks umum, permasalahan yang ditemui di Desa Serdang Kulon, profil, dan riwayat kelompok KKN 166 Danadyaksa, serta rangkaian program yang kami jalankan selama KKN. Data yang terdapat dalam laporan ini bersumber dari berbagai sumber, termasuk referensi buku, data yang diperoleh dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa kesuksesan dalam melaksanakan kegiatan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini selalu melibatkan kontribusi berharga dan dukungan sepenuh hati dari semua individu yang telah membantu dan menyisihkan waktu mereka dengan tulus. Maka dari itu, kami mengungkapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada beberapa pihak, di antaranya:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan kami dukungan, pengetahuan, dan bekal selama kami mempersiapkan KKN.
2. Dr. Kamarusdiana, MH, selaku kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Deden Mauli Darajat, M.Sc dan Eva Khudzaeva, M.Si, selaku koordinator program KKN yang telah membimbing kami dan memotivasi serta mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Mustolih, SH.I, MH, CLA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan kepada kami sepanjang tahapan KKN, termasuk dari persiapan, pelaksanaan, pasca KKN, hingga akhirnya penyusunan laporan KKN ini selesai.
5. Aden Sukarna, S.Sos selaku kepala Desa Serdang Kulon dan Mamih Mulyawati, S.E selaku sekretaris Desa Serdang Kulon yang telah menerima dan membantu kami dalam segi memfasilitasi kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan KKN kami selama 1 bulan.
6. Adji Bayu Dwiputra, S.H dan staf Desa Serdang Kulon lainnya, sebagai sebuah komponen organisasi desa yang turut aktif dalam mendukung berhasilnya program KKN kami, dan senantiasa memberikan bantuan dan dukungan yang diperlukan selama kami melaksanakan program ini.
7. Seluruh masyarakat Desa Serdang Kulon atas segala partisipasi, dukungan, serta kerja samanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN
8. Teman-teman KKN atas kerja keras dan kerja sama yang luar biasa selama pelaksanaan kegiatan KKN 1 bulan ini.

Kami sadar bahwa dalam proses penyusunan laporan KKN ini, masih terdapat banyak kelemahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa mendatang. Semoga laporan ini memiliki nilai yang bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama para pembaca.

Ciputat, 8 September 2023

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	4
D. Fokus dan Prioritas Program .....	5
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	22
A. Karakteristik Tempat KKN .....	22
B. Letak Geografis.....	23
C. Struktur Penduduk.....	23
D. Sarana dan Prasarana .....	26
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat .....	31

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	33
BAB V PENUTUP .....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Rekomendasi.....	36
EPILOG .....	39
A. Kesan Warga Atas Program KKN .....	39
B. Penggalan Kisah Inspiratif .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	84
BIOGRAFI SINGKAT .....	85
LAMPIRAN.....	98



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN I66 Danadyaksa Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan.....	5
Tabel 1. 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN I66 Danadyaksa Bidang Keagamaan.....	6
Tabel 1. 3 Program dan Kegiatan Prioritas KKN I66 Danadyaksa Bidang Pendidikan.....	6
Tabel 1. 4 Program dan Kegiatan Prioritas KKN I66 Danadyaksa Bidang Digitalisasi .....	7
Tabel 1. 5 Program dan Kegiatan Prioritas KKN I66 Danadyaksa Bidang Kesehatan.....	7
Tabel 1. 6 Program dan Kegiatan Prioritas KKN I66 Danadyaksa Bidang Ekonomi.....	7
Tabel 1. 7 Sasaran dan Target KKN I66 Danadyaksa.....	8
Tabel 1. 8 Jadwal Pelaksanaan KKN I66 Danadyaksa .....	10
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	23
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian .....	24
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	25
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana .....	26
Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	27
Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Pemberdayaan dan Lingkungan.....	28
Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Kesehatan .....	29
Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Keagamaan .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi KKN I66 Danadyaksa .....	23
--	----

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-166
Nama Desa/Kelurahan	Desa Serdang Kulon
Nama Kelompok	Danadyaksa
Jumlah Mahasiswa	23 (dua puluh tiga) orang
Jumlah Kegiatan	24 (dua puluh empat) kegiatan

166

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini didasarkan pada hasil pelaksanaan program KKN Reguler di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten, yang berlangsung selama periode 31 hari. Kegiatan KKN ini melibatkan 23 anggota dari kelompok KKN 166 Danadyaksa yang berasal dari berbagai fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami menerima bimbingan dan arahan yang sangat berkomitmen dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), yaitu bapak Mustolih, SH.I, MH, CLA, dosen dari Fakultas Syariah dan Hukum. Program KKN kami dibagi menjadi beberapa bidang, termasuk Pendidikan dan Keagamaan, Lingkungan dan Sosial, serta Ekonomi Kreatif. Kami juga menginisiasi sejumlah proyek lapangan dengan tujuan membantu dan meningkatkan kondisi Desa Serdang Kulon. Hasil dari kegiatan ini telah menghasilkan sejumlah pencapaian, antara lain:

1. Terlibat dalam upaya pendidikan dan pembentukan karakter anak-anak di Desa Serdang Kulon, termasuk memberikan pengajaran dalam bidang prakarya, ilmu tematik, dan pengajaran agama.
2. Memberikan pemberdayaan dan edukasi kepada tokoh dan masyarakat sekitar terkait sertifikasi halal dan *digital marketing* kepada para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) untuk meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM.
3. Bekerja sama dengan aparatur di desa dan berbagai organisasi masyarakat setempat untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kami juga aktif dalam mengikuti kegiatan yang telah diadakan, baik dalam konteks pemberdayaan masyarakat maupun acara-acara yang melibatkan warga sekitar.

Ketika merencanakan dan melaksanakan kegiatan, kami menghadapi beberapa kendala, di antaranya:

1. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.
2. Saat mengadakan program kerja pentas seni dan penutupan KKN, kami memiliki kendala dalam hal listrik yang sempat mati saat acara akan dimulai.

Meskipun demikian, pada akhirnya kami berhasil menyelesaikan sebagian besar dari rencana kegiatan kami. Adapun beberapa kekurangan yang dapat kami sebutkan adalah:

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal.

Meskipun kami dihadapkan pada banyak tantangan dan rintangan selama pelaksanaan KKN, melalui kerja keras dan ketabahan yang bersama, kami sangat bersyukur bahwa kami berhasil mengatasi semuanya dan menyelesaikan KKN dengan sukses. Sekali lagi, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dalam seluruh proses pelaksanaan KKN ini.

## PROLOG

### (Catatan Editor)

Oleh: Mustolih, SH. I, MH, CLA

E-book ini merupakan merupakan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang. Kegiatan KKN ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa dan juga sebagai pengalaman belajar bagi mahasiswa.

E-book ini penting bagi pembaca dari berbagai kalangan, termasuk pemerintahan, peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum. Bagi pemerintahan, e-book ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program-program pembangunan di desa. Bagi peneliti, e-book ini dapat menjadi sumber informasi dan data yang berguna untuk penelitian tentang masyarakat desa. Bagi mahasiswa, e-book ini dapat menjadi inspirasi dan referensi dalam melaksanakan kegiatan KKN di desa. Sedangkan bagi masyarakat umum, e-book ini dapat memberikan gambaran tentang kehidupan dan potensi desa Serdang Kulon.

Desa Serdang Kulon merupakan desa yang terletak di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang. Desa ini memiliki luas wilayah yaitu 354,117 Ha, dengan jarak ke Kecamatan Panongan sekitar 1,5 KM dan jarak ke Kabupaten Tangerang kurang lebih 14 KM. Masyarakat desa Serdang Kulon sangat beragam, terdiri dari berbagai suku dan agama. Mata pencaharian masyarakat Desa Serdang Kulon sangat beragam, seperti petani, buruh, dan banyak wirausaha dari berbagai UMKM diantaranya yaitu UMKM Kembang Goyang, UMKM Dodol, UMKM Anyaman dan masih banyak lagi.

Sebagai dosen pembimbing, saya memiliki kesempatan untuk mengamati dan merasakan kehidupan masyarakat desa Serdang Kulon. Saya merasa terkesan dengan semangat dan kebersamaan yang dimiliki oleh masyarakat desa ini. Meskipun hidup dalam keterbatasan, mereka tetap berusaha untuk saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Selama melaksanakan bimbingan terhadap mahasiswa anggota kelompok KKN 166 Danadyaksa di desa Serdang Kulon, saya juga mendapatkan banyak pengalaman dan kisah inspiratif yang layak untuk

dibagikan. Salah satu kisah yang paling mengesankan adalah tentang seorang ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil-kecilan di rumahnya. Meskipun usahanya sederhana, namun ia mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Saya sangat terinspirasi dengan semangat dan kerja keras ibu ini dalam menghadapi segala tantangan dan kesulitan dalam menjalankan usahanya.

Selain itu, mahasiswa juga memiliki pengalaman yang menarik selama melaksanakan kegiatan KKN di desa Serdang Kulon. Mereka berhasil mengembangkan beberapa program yang bermanfaat bagi masyarakat desa, seperti program pengembangan pertanian organik dan program pemberdayaan perempuan. Selain itu, mereka juga berhasil membangun hubungan yang baik dengan masyarakat desa dan belajar banyak tentang kehidupan di pedesaan.

Berdasarkan pengalaman dan observasi selama melaksanakan kegiatan KKN di desa Serdang Kulon, saya merekomendasikan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan desa. Pertama, perlu dilakukan pengembangan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan saluran irigasi. Kedua, perlu dilakukan pengembangan sektor pertanian dengan memanfaatkan teknologi dan praktik pertanian yang ramah lingkungan. Ketiga, perlu dilakukan pemberdayaan perempuan dengan memberikan akses dan kesempatan yang sama dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Dalam e-book ini, pihak mahasiswa dan dosen pembimbing juga memberikan saran dan rekomendasi yang sangat berharga bagi pengembangan desa Serdang Kulon. Saya berharap e-book ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca dari berbagai kalangan. Terima kasih telah membaca prolog ini dan selamat membaca e-book laporan KKN di desa Serdang Kulon.

Ciputat, 18 Oktober 2023  
Dosen Pembimbing,



Mustolih, SH. I, MH, CLA  
NIDN : 200908800

**BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMEN HASIL  
KEGIATAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Perkembangan zaman berdampak pada pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur utama dalam perkembangan peradaban manusia. Setiap orang akan dituntut untuk lebih maju dalam pemikiran, tidak hanya dalam pendidikan saja, karena hal tersebut menjadi pertimbangan dalam bersaing di dunia kerja. Dengan demikian, masyarakat harus benar-benar bisa mengembangkan dirinya untuk memenuhi perkembangan peradaban dunia, agar tetap bisa mengikuti arus pesat perkembangan zaman. Dengan adanya pemikiran ini menjadikan mahasiswa memiliki peran ganda yang harus dijalankan dengan baik oleh seluruh mahasiswa yang ada. Dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai media bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan segala ilmu pengetahuan yang sudah didapat dibangku perkuliahan, yang bertujuan untuk membantu masyarakat agar mampu berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan sebagai salah satu wujud penerapan dari prinsip perguruan tinggi tersebut yang berhilir pada pengabdian diri kepada masyarakat. Adapun kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menjawab masalah-masalah yang ada di desa tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) berfokus dengan menyesuaikan program-program yang akan dijalankan dengan prioritas pembangunan kualitas sumber manusianya, pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat agar sadar terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan peradaban manusia. Proses ataupun cara mengimplementasikan ilmu yang dimiliki mahasiswa kepada masyarakat dengan cara berkomunikasi dengan baik untuk memudahkan mahasiswa dan masyarakat dalam mencapai tujuan bersama.

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 166 Danadyaksa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan pengabdian di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten selama satu bulan (25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023). Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 166 Danadyaksa menjalankan tugas pengabdian masyarakat berdasarkan kepada kerja tim dan niat untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat. Tema yang kami angkat pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah “Berbasis Keilmuan Yang Aplikatif” dalam kegiatan ini kami sebagai mahasiswa menyalurkan ilmu yang sudah kami peroleh dibangku kuliah. Dalam pelaksanaannya Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 166 Danadyaksa melaksanakan kegiatan dalam hal Pendidikan, Keagamaan, Ekonomi, Kesehatan, dan Bidang Pemberdayaan dan Lingkungan.

Diharapkan dengan Rancangan Program Pengabdian yang akan dilakukan di Desa Serdang Kulon ini, dapat menjadi salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat dan sebagai wujud dari dan mimpi-mimpi yang akan kami capai. Dalam mencapai tujuan tersebut, kami sangat memerlukan kerjasama dan partisipasi aktif dari semua anggota Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 166 Danadyaksa, pihak kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, masyarakat serta pemerintah Desa Serdang Kulon.

## **B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan Pengabdian kelompok KKN 166 Danadyaksa berlokasi di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten. Menurut riwayat asal kata Serdang Kulon adalah Serdang berarti menyeberang dan Kulon berarti Batar. Serdang Kulon artinya menyeberang sungai Cirarab ke arah Kulon untuk menghindari penjajah. Desa Serdang Kulon mulai berdiri pada tahun 1940 dengan dikepalai seorang Kepala Desa yang dipilih rakyat. Kepala Desa saat ini adalah Aden Sukarna, S. Sos. Luas wilayah 354,117 Ha, dengan jarak ke Kecamatan Panongan sekitar 1,5 KM dan jarak ke Kabupaten

Tangerang kurang lebih 14 KM. Desa Serdang Kulon terbagi menjadi 6 RW dan 32 RT.

Dari hasil survei diperoleh bahwa Desa Serdang Kulon adalah salah satu desa impian untuk para desa lainnya, dengan visi Desa Serdang Kulon yaitu “Terwujudnya Desa Serdang Kulon yang Mandiri dan Berakhlakul Karimah.” Desa Serdang Kulon berhasil mewujudkannya sebagai Desa Impian dengan adanya banyak program-program yang terlaksana secara terus menerus sehingga sudah menjadi suatu kebiasaan positif bagi masyarakat desa. Hal ini didukung oleh para perangkat desa yang memiliki semangat tinggi untuk mengembangkan dan memajukan Desa Serdang Kulon begitupun dengan warga Desa Serdang Kulon yang selalu aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di desa.

Batas-Batas Wilayah :

1. Sebelah Utara : Desa Ciakar
2. Sebelah Timur : Desa Serdang Wetan
3. Sebelah Selatan : Desa Mekar Jaya
4. Sebelah Barat : Desa Ranca Kalapa

Sumberdaya dan Sarana Kesehatan :

1. BPD : 9 orang
2. LPM : 5 orang
3. BKM : 9 orang
4. Bidan Praktek Mandiri : 3 Orang
5. Posyandu : 18 Tempat
6. Posbindu : 2 Tempat
7. Kader BKB : 9 orang
8. Koordinator Pos KB : 1 orang
9. Pos KB Desa : 1 orang
10. Sub Pos KB Desa : 6 orang
11. BKR : 4 orang
12. BKL : 1 Kelompok
13. Karang Taruna : 22 orang
14. KNPI : 3 orang

Berikut tempat yang menjadi fokus kami dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah :

1. Kantor Desa atau Balai Desa
2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Citra Kenanga
3. Sekolah Dasar (SD) Serdang Kulon IV
4. MTS Miftahul Anwar
5. TPA Misbahussudur
6. TPA-TPQ AL-Hidayah
7. Posyandu

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang kami lakukan terhadap masyarakat Desa Serdang Kulon, berikut adalah beberapa masalah yang kami temui dan harus dicari solusinya, agar permasalahan tersebut dapat menjadi evaluasi kedepannya. Masalah tersebut meliputi Pendidikan, Pemberdayaan dan Lingkungan, Kesehatan dan Ekonomi identifikasi masalah tersebut antara lain, yaitu :

1. Permasalahan di bidang Pendidikan dan Pengajaran
  - 1) Kurangnya Sumber Daya Manusia sebagai Pendidik/Guru di Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Citra Kenanga, di TPA Misbahussudur, dan TPA-TPQ Al-Hidayah
  - 2) Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran pada TPA Misbahussudur dan TPA-TPQ Al-Hidayah
2. Permasalahan di bidang Pemberdayaan dan Lingkungan
  - 1) Partisipasi dari masyarakat masih rendah dalam mendukung program pemberdayaan lingkungan yang ada di Desa Serdang Kulon.
  - 2) Masih minimnya kesadaran dan partisipasi para warga untuk melaksanakan kegiatan kerja bakti di lingkungan desa.
3. Permasalahan di bidang Kesehatan

- 1) Masih kurangnya alat-alat yang digunakan untuk pemeriksaan di Posyandu di desa
- 2) Masih minimnya kesadaran para orang tua untuk memeriksakan kesehatan batita dan balitanya ke posyandu
- 3) Masih minimnya kesadaran masyarakat Desa Serdang Kulon untuk memeriksakan kesehatannya ke pemeriksaan kesehatan rutin yang diadakan oleh Desa

#### 4. Permasalahan di bidang Ekonomi

Sudah banyak UMKM atau bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga atau badan usaha ukuran kecil yang terdapat di Desa Serdang Kulon, contohnya seperti UMKM Dodol, UMKM Anyaman, UMKM Air Mineral, UMKM Kembang Goyang, UMKM Rengginang, dan UMKM lainnya. Meskipun demikian, sayangnya masyarakat masih minim pengetahuan dalam mengelola penjualannya tersebut.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Program kerja kelompok KKN 166 mencakup 6 bidang, yaitu Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan, Keagamaan, Pendidikan, Digitalisasi, Kesehatan, dan Ekonomi. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan yaitu :

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN 166 Danadyaksa Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan

Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan	
Prioritas Program	Kegiatan
1.1 Forum Bedah Cinema	Menonton bersama warga Desa Serdang Kulon
1.2 Kerja Bakti	Kegiatan membersihkan lingkungan Desa Serdang Kulon

1.3 Taman Baca	Kegiatan ini dilakukan untuk menambahkan minat anak-anak terhadap budaya literasi
1.4 Acara 17 Agustus	Kegiatan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme dengan mengadakan berbagai perlombaan tradisional

Tabel 1. 2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN 166 Danadyaksa Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan	
Prioritas Program	Kegiatan
2.1 Pengajaran TPA-TPQ	Kegiatan untuk memperkenalkan dan mendekatkan anak-anak terhadap al-Qur'an dan memperdalam pemahaman agama.

Tabel 1. 3 Program dan Kegiatan Prioritas KKN 166 Danadyaksa Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan	
Prioritas Program	Kegiatan
3.1 Pengajaran Sekolah	Menjadi tenaga pengajar atau membantu mengajar di sekolah terdekat.
3.2 Bermain sambil belajar (CALISTUNG dan Les)	Mengajarkan anak-anak membaca, menulis, dan berhitung, serta membantu PR anak-anak.

Tabel 1. 4 Program dan Kegiatan Prioritas KKN 166 Danadyaksa  
Bidang Digitalisasi

Bidang Digitalisasi	
Prioritas Program	Kegiatan
4.1 Edukasi Informasi dan Teknologi	Memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang penjualan era digitalisasi

Tabel 1. 5 Program dan Kegiatan Prioritas KKN 166 Danadyaksa  
Bidang Kesehatan

Bidang Kesehatan	
Prioritas Program	Kegiatan
5.1 Olahraga Bersama	Sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendorong partisipasi dan semangat olahraga dalam lingkungan yang inklusif.
5.2 Posyandu	Membantu para kader dalam melaksanakan kegiatan rutin di Posyandu.

Tabel 1. 6 Program dan Kegiatan Prioritas KKN 166 Danadyaksa  
Bidang Ekonomi

Bidang Ekonomi	
Prioritas Program	Kegiatan
6.1 Pembukuan Sederhana di UMKM	Memberikan pemahaman lebih lanjut kepada masyarakat tentang pembukuan sederhana

6.2 Sosialisasi UMKM	Memberikan pemahaman mengenai UMKM kepada masyarakat mulai dari cara membuat usaha sampai cara pembuatan marketing
6.3 Sosialisasi Sertifikat Halal, serta Pendampingan UMKM terhadap pembuatan Sertifikat Halal dan NIB	Kegiatan untuk memberikan pemahaman dan membantu masyarakat mengenai pentingnya produk yang bersertifikasi halal, serta jaminan sertifikat halal dan <i>self declare</i> .

#### E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program diatas kami menentukan sasaran dan yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap kegiatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 7 Sasaran dan Target KKN 166 Danadyaksa

No Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Forum Bedah Cinema	Warga sekitar posko dan SDN Serdang Kulon IV	2 Lokasi
1.2	Kerja Bakti	Taman PKK, Masjid Al-Hidayah dan Lapangan	3 Lokasi
1.3	Taman Baca	Anak-anak sekitar posko	10 orang
1.4	Acara 17 Agustus	Desa Serdang Kulon, PAUD	4 Lokasi



		Citra Kenanga, RT.03 A dan RT.18	
2.1	Pengajaran TPA-TPQ	TPA Misbahussudur dan TPA-TPQ Al-Hidayah	2 Lokasi
3.1	Pengajaran Sekolah	PAUD Citra Kenanga, SDN Serdang Kulon IV, dan MTS Miftahul Anwar	3 Lokasi
3.2	Bermain sambil belajar (Calistung dan Les)	Anak-anak sekitar posko	10 orang
4.1	Edukasi Informasi dan Teknologi	Pelaku UMKM	10 orang
5.1	Olahraga Bersama	Warga sekitar posko	20 orang
5.2	Posyandu	Kenanga 1, Kenanga 3, Kenanga 4, Kenanga 5, Kenanga 6, dan Kenanga 16	6 Lokasi
6.1	Pembukuan Sederhana di UMKM	Pelaku UMKM	10 orang
6.2	Sosialisasi UMKM	Pelaku	10 orang

		UMKM	
6.3	Sosialisasi Sertifikat Halal, serta Pendampingan UMKM terhadap pembuatan Sertifikat Halal dan NIB	Pelaku UMKM	10 orang

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 166 terbagi menjadi dalam tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 1. 8 Jadwal Pelaksanaan KKN 166 Danadyaksa

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat kelompok I</li> <li>2. Rapat kelompok II</li> <li>3. Rapat kelompok III</li> <li>4. Rapat kelompok IV</li> <li>5. Survey lokasi I</li> <li>6. Rapat kelompok VI</li> </ol>	14 Mei 2023 29 Mei 2023 5 Juni 2023 13 Juni 2023 14 Juni 2023 20 Juni 2023
2	Kegiatan Pelaksanaan KKN <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedatangan di Lokasi KKN</li> <li>2. Pembukaan KKN</li> <li>3. Pelaksanaan KKN</li> </ol>	24 Juli 2023 26 Juli 2023 27 Juli 2023 - 22 Agustus 2023

	4. Penutupan KKN	23 Agustus 2023
3	Pelaporan KKN	
	1. Collecting dari masing-masing anggota	1-15 September 2023
	2. Penyusunan E-Book	16-30 September 2023
	3. Verifikasi dan Penyuntingan oleh Dosen Pembimbing	1-15 Oktober 2023
	4. Penyerahan E-Book	21-30 Oktober 2023

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan *e-book* ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut.

**Bab I, Pendahuluan.** Pada bab ini terdapat gambaran umum dari kegiatan KKN 166 Danadyaksa selama satu bulan di Desa Serdang Kulon. Bab ini memiliki tujuh subbab yaitu Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, Dan Sistematika KKN.

**Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN.** Pada bab ini berisi tentang gambaran dan penjelasan mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Serdang Kulon. Bab ini terdiri dari dua subbab yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

**Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN.** Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dan situasi dari lokasi KKN 166 di Desa Serdang Kulon. Bab ini terdiri dari empat

subbab yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

**Bab IV**, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan terkait kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat subbab yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat, Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pada Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

**Bab V**, Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 166 di Desa Serdang Kulon. Pada ini, kami menuliskan kesimpulan dari kegiatan KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan peserta KKN.

Bagian II dari *e-book* adalah Epilog yang berisi tentang refleksi hasil kegiatan yang terdiri dari dua subbab, yakni:

**Kesan Warga Atas Program KKN**, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan oleh masyarakat dan hal-hal apa saja yang memiliki kesan sendiri atas rampungnya kegiatan KKN yang kami lakukan di Desa Serdang Kulon selama satu bulan.

**Penggalan Kisah Inspiratif**, bagian ini berisi kisah, kesan, dan pesan yang ditulis oleh para anggota terkait program KKN kelompok 166 Danadyaksa yang telah dilakukan. Pada bagian ini juga berisikan biografi dari para anggota kelompok KKN 166 Danadyaksa.

Bagian kedua *e-book* ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 23 Anggota KKN 166 Danadyaksa, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa tertentu yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa. KKN adalah salah satu bentuk penerapan dari poin ketiga Tridarma perguruan tinggi yakni, pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan kesejahteraan serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebelum pelaksanaan KKN dibutuhkan beberapa strategi persiapan agar kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar serta mendapatkan hasil yang tepat sasaran. Strategi persiapan tersebut berupa pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Strategi tersebut penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan kebutuhan desa yang akan menjadi fokus kegiatan KKN.

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, intervensi sosial merupakan suatu taktik yang digunakan untuk membantu masyarakat, baik perorangan, kelompok, maupun komunitas. Pada umumnya intervensi di bidang sosial dilakukan di lapangan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode intervensi sosial dicirikan sebagai upaya untuk meningkatkan fungsi sosial kelompok sasaran perubahan, yang mungkin berupa orang, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan (Huda, 2009).

Isbandi Rukminto Adi berpendapat bahwa intervensi sosial merupakan perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) seperti individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas dan organisasi (*level mezzo*), serta masyarakat yang lebih luas, pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, dan global (*level makro*) (Adi, 2008).

Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah untuk meningkatkan fungsi sosial seseorang (individu, kelompok, atau

masyarakat) yang merupakan sasaran yang akan diubah. Apabila fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, maka akan lebih mudah terciptanya kondisi sejahtera. Ketika perbedaan antara harapan dan kenyataan tidak terlalu besar maka kondisi sejahtera dapat terwujud. Hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran dalam melakukan transformasi akan diatasi melalui intervensi sosial. Dengan kata lain, intervensi sosial menjembatani kesenjangan antara harapan lingkungan dan kondisi kenyataan (Jhonson, 2011).

Pincus dan Minahan mengemukakan tahapan intervensi adalah sebagai berikut (Raharjo & Djumiarti, 2017):

1. Penggalian Masalah

Penggalian masalah adalah tahap yang mengharuskan pekerja sosial menyelidiki lebih dalam keadaan dan masalah yang menjadi sasaran perubahan. Tujuan tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis aspek-aspek penting yang berkaitan dengan situasi dan masalah yang dihadapi. Pekerja sosial dapat memilih masalah apa yang akan diselesaikan, tujuan dari upaya perubahan dan bagaimana mencapai tujuan berdasarkan hasil dari eksplorasi masalah. Penggalian masalah memerlukan beberapa langkah, diantaranya:

- a) Identifikasi dan penentuan masalah
- b) Analisis terhadap dinamika keadaan social
- c) Tetapkan tujuan dan sasaran
- d) Menentukan tugas dan strategi
- e) Stabilisasi upaya perubahan

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap pekerja sosial mengumpulkan informasi yang diperlukan terkait penyelesaian masalah. Ada tiga teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, yaitu pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.

3. Melakukan kontak pertama
4. Penyusunan kontrak

Pada tahap ini, pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak yang mencakup tujuan perubahan dalam upaya perubahan.

5. Membuat sistem aksi.

Pada tahap ini pekerja sosial menentukan sistem tindakan apa saja yang akan dilibatkan dalam upaya perubahan.

6. Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi

Tahap pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian tujuan perubahan.

7. Memberikan pengaruh.

8. Terminasi.

Tahapan intervensi sosial membantu para pelaku sosial dalam melaksanakan program kerja selama kegiatan berlangsung dengan memberikan pemahaman kepada mereka tentang tindakan-tindakan yang terlibat dalam melaksanakan program kerja tersebut. Hadirnya intervensi sosial memudahkan pekerja sosial dalam menyusun tujuan program yang akan dilaksanakan melalui kerja sama dengan masyarakat. Agar suatu program kerja dapat ditetapkan dan dilaksanakan dengan baik, pekerja sosial dan masyarakat harus berkolaborasi dan menjalin hubungan mutualistik.

2. Pemetaan Sosial

Edy Suarto (2012) menjelaskan pemetaan sosial sebagai metode sistematis untuk memvisualisasikan masyarakat serta memerlukan pengumpulan data dan informasi tentang masyarakat termasuk profil dan permasalahan sosialnya. Netting, Kettner, dan McMurtry (1993) berpendapat bahwa pemetaan sosial merupakan upaya untuk mengembangkan profil masyarakat (social profiling) (Masrukin, 2020).

Pemetaan sosial merupakan suatu metode kegiatan untuk menemukan dan mengenali keadaan sosial budaya masyarakat lokal. Tujuan dari pemetaan sosial adalah untuk memetakan permasalahan atau kebutuhan-kebutuhan masyarakat, termasuk potensi dan sumber daya alam yang tersedia, serta untuk mengembangkan solusi alternatif untuk permasalahan tersebut

pada akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan untuk segera diselesaikan (Syarani, 2016).

#### 1) *Focus Group Discussion* (FGD)

Menurut Edi Suharto, pemetaan sosial merupakan suatu proses yang melibatkan pengumpulan fakta dan pengetahuan tentang suatu masyarakat. Beberapa metode dan strategi pemetaan sosial, yakni survei formal, pemantauan cepat (*Rappid Appraisal*), dan prosedur partisipatoris (*Participatory method*) (Suharto, 2005).

Kelompok KKN 166 Danadyaksa menggunakan metode pemetaan sosial partisipatoris (*participatory method*) dan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Metode partisipatoris adalah metodologi pengumpulan data yang melibatkan pengumpul data dan responden berkolaborasi secara aktif. Pertanyaan-pertanyaan tersebut biasanya tidak disiapkan dengan cara yang konvensional, melainkan diuraikan secara garis besar. Prosedur tanya jawab dengan responden berpotensi menghasilkan dan mengembangkan topik-topik pertanyaan (Syarani, 2016).

Adapun *Focus Group Discussion* (FGD) adalah jenis diskusi yang dibuat untuk menggali informasi tentang keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan, dan pengalaman peserta. Definisi lain dari FGD adalah strategi pengumpulan data kualitatif di mana sekelompok orang mendiskusikan suatu topik di bawah bimbingan seorang fasilitator atau moderator (Paramita & Kristina, 2012). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa (FGD) adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan, dan pengalaman peserta mengenai suatu topik, dengan bimbingan dari seorang fasilitator atau moderator.



Beberapa aspek pendekatan pengumpulan data kualitatif menggunakan FGD dibahas di bawah ini. Kami melakukan sebanyak tujuh kali diskusi dengan tokoh masyarakat di Desa Serdang Kulon. Teknik pengumpulan data partisipatoris yang digunakan oleh KKN 166 Danadyaksa adalah *Participatory Action Research* (PAR).

## 2) *Participatory Action Research* (PAR)

Agus Affandi (2016) mengemukakan bahwa *Participatory Action Research* (PAR) dikenal dengan banyak sebutan lain dalam literatur, antara lain *action research*, *action learning*, *action science*, *action inquiry*, *learning by doing*, dan lain-lain. PAR dapat didefinisikan sebagai penelitian yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan berpartisipasi aktif dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk memperbaikinya ke arah yang lebih sesuai. Hawort Hall (dalam Agus Afandi, 2016), PAR adalah metode yang mengedepankan kolaborasi antara seluruh pemangku kepentingan yang berpartisipasi dalam penelitian serta pihak-pihak yang memperoleh manfaat dari hasil penelitian tersebut (Dimiyati, 2022).

## 3) Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT merupakan suatu metode atau alat perencanaan strategi yang digunakan dalam organisasi untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi elemen internal dan eksternal yang akan menentukan komponen-komponen yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Hal ini cukup membantu dalam penyusunan strategi yang matang, baik yang berkelanjutan maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai metode pengembangan masyarakat. Pemetaan sosial sebagai suatu pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir dari pemetaan sosial biasanya berupa peta wilayah yang telah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran konsentrasi karakteristik masyarakat atau permasalahan sosial, seperti jumlah penduduk miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai sesuai dengan tingkat fokusnya.

Pemahaman kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antarwilayah diperlukan untuk pemetaan sosial. Misalnya beberapa masyarakat, memiliki wilayah yang beragam (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen), dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal). Karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang kemudian disempurnakan oleh Netting, Kettner, dan McMurtry (1993:68-92) akan berfungsi sebagai landasan kerangka untuk memahami masyarakat. Seperti yang akan ditunjukkan, kerangka pemahaman masyarakat dan permasalahan sosial dibagi menjadi empat bagian dan sembilan tugas (Putri, n.d.).

- a) Pengidentifikasian populasi sasaran (memahami karakteristik anggota populasi sasaran)
- b) Penentuan karakteristik masyarakat (mengidentifikasi batas-batas masyarakat, menggambarkan masalah-masalah sosial, memahami nilai-nilai dominan)
- c) Pengakuan perbedaan-perbedaan (mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal,

mengidentifikasi bukti-bukti  
diskriminasi)

- d) Pengidentifikasian struktur (memahami lokasi-lokasi kekuasaan, menentukan ketersediaan sumber, mengidentifikasi pola-pola pengawasan sumber dan pemberian layanan).

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang perlu dilakukan dalam upaya memberdayakan kelompok yang dinilai lemah dan rentang terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Tujuan dari adanya pemberdayaan masyarakat pada dasarnya yaitu sebagai berikut:

1. Dimaksudkan agar individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan dan segala bentuk keterbelakangan.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan ke arah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Kelompok KKN 166 Danadyaksa menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat Desa Serdang Kulon. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Secara umum dan sederhana, tahapan proses

yang sekaligus menjadi langkah-langkah kami dalam melaksanakan pendekatan problem solving ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap observasi ini bertujuan untuk melihat lebih jelas terkait dengan kondisi fisik yang ada di Desa Serdang Kulon serta menganalisa permasalahan-permasalahan yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam program kerja berdasarkan kebutuhan masyarakat dan menentukan solusi yang tepat dari adanya permasalahan yang telah ditemukan. Kegiatan observasi ini kami lakukan pada saat kami melakukan survei pertama dan survei kedua ke lokasi KKN kami yaitu Desa Serdang Kulon untuk mencari data yang kami perlukan untuk membuat program kerja melalui wawancara dengan aparat Desa Serdang Kulon.

2. Berdiskusi dan berbaaur bersama masyarakat

Dalam langkah ini, kami KKN 166 Danadyaksa melakukan kegiatan pendekatan sosial dengan masyarakat setempat yang bertujuan untuk menimbulkan sifat keterbukaan dan saling menghargai untuk membangun hubungan harmonis di antara kami selaku peserta KKN dengan masyarakat Desa Serdang Kulon. Selain itu, dari adanya diskusi ini juga berdampak pada eratnya silaturahmi yang terjalin. Hal tersebut sangat penting agar dapat menggali setiap informasi yang dibutuhkan terhadap masalah-masalah yang dihadapi Desa Serdang Kulon sehingga kami dapat mengangkatnya ke dalam bentuk program kerja yang dilaksanakan secara bersama. Selain melakukan diskusi dan juga berbaaur bersama masyarakat, kami juga banyak melakukan diskusi bersama aparat desa dengan meminta pandangan-pandangan serta saran terkait dengan kegiatan program kerja dan juga ketika kami menemui kendala saat terjun langsung di lapangan. Menurut kami, diskusi dan saran dari masyarakat dan aparat desa dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kami untuk dapat menyelesaikan kendala-kendala yang kami temui di lapangan dan juga sebagai bahan

dalam menentukan dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan masalah yang terjadi.

### 3. Merancang strategi

Setelah kami berdiskusi dan berbaur dengan masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi, langkah selanjutnya yaitu merancang strategi dengan cara menganalisis keadaan yang terjadi di Desa Serdang Kulon dan merumuskan tindakan dan upaya yang tepat. Langkah awal yang kami lakukan adalah dengan berkenalan dan bersilaturahmi dengan aparat Desa Serdang Kulon beserta para staf dan jajarannya, dan dilanjutkan dengan bersilaturahmi kepada masyarakat setempat dengan tujuan perkenalan sekaligus sebagai bentuk hormat kami sebagai pendatang di Desa Serdang Kulon. Kemudian, kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan aparat desa yang berlokasi di kantor desa untuk lebih menjalin hubungan keakraban sekaligus bersama-sama membicarakan program KKN kami yang akan dilaksanakan di Desa Serdang Kulon dalam kurun waktu 1 bulan. Hasil dari pertemuan tersebut, kami mendapatkan banyak informasi, saran, dan usulan. Semua usulan atau saran yang telah disampaikan kemudian ditampung menjadi satu, selanjutnya dipilih kembali untuk dilihat masalah dan saran mana yang paling sesuai dengan kebidangan kami. Usulan atau saran yang telah kami pilih pun telah kami tambahkan di program kerja kami.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

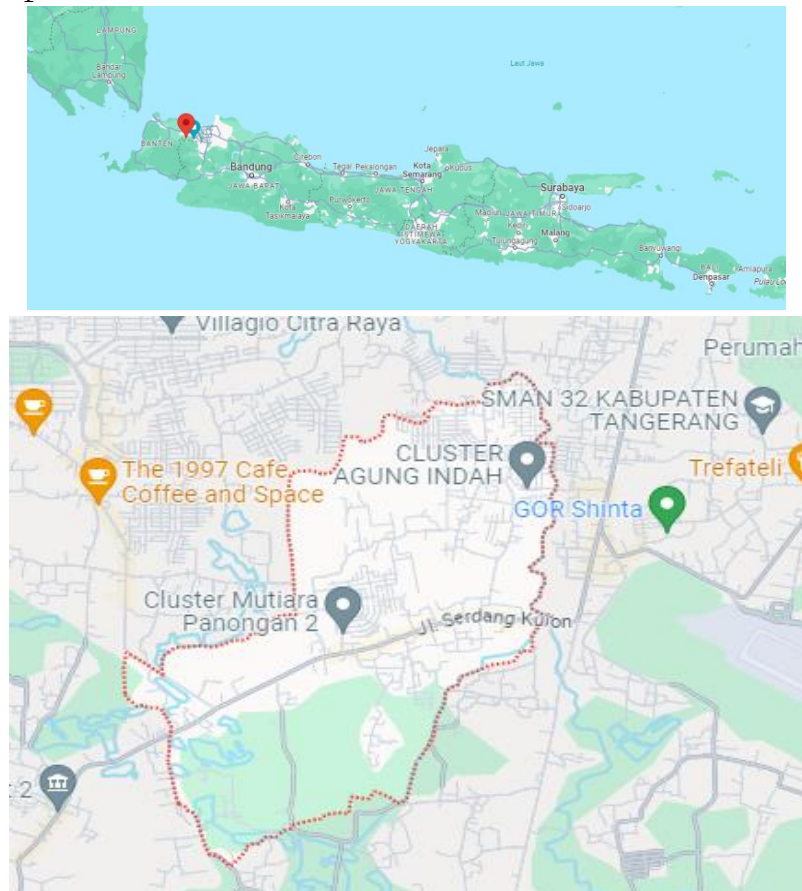
Desa yang menjadi tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 166 Danadyaksa adalah Desa Serdang Kulon. Desa Serdang Kulon berada di wilayah Kecamatan Panongan yang mempunyai penduduk sebanyak 12.870 Jiwa. Menurut riwayat asal kata Serdang Kulon adalah: Serdang yang berarti menyeberang dan Kulon yang berarti Batas. Sehingga Serdang Kulon dapat diartikan dengan menyeberang sungai Cirarab ke arah Kulon untuk menghindari penjajah. Desa Serdang Kulon mulai berdiri tahun 1940 dengan dikepalai oleh seorang Kepala Desa yang dipilih rakyat. Desa Serdang Kulon memiliki Luas wilayah : 354,117 Ha, dengan jarak ke Kecamatan Panongan sekitar 1,5 KM dan jarak ke Kabupaten Tangerang kurang lebih 14 KM.

Adapun karakteristik dari Desa Serdang Kulon adalah sebagai berikut :

1. Kehidupan masyarakat Desa Serdang Kulon umumnya masih sederhana apabila dibandingkan dengan kota.
2. Terdiri dari beberapa suku, akan tetapi mayoritas Masyarakat Desa Serdang Kulon ialah suku Sunda.
3. Mata pencaharian masyarakat Desa Serdang Kulon sangat beragam, seperti petani, buruh, dan banyak wirausaha dari berbagai UMKM diantaranya yaitu UMKM Kembang Goyang, UMKM Dodol, UMKM Anyaman dan masih banyak lagi.
4. Masyarakat Desa Serdang Kulon cenderung memiliki hubungan yang erat dan rasa solidaritas yang kuat.
5. Lahan pemukiman penduduk Desa Serdang Kulon masih terdiri atas lahan pertanian.
6. Desa Serdang Kulon masih menghadapi keterbatasan infrastruktur seperti air yang masih terbatas di beberapa tempat.

## B. Letak Geografis

Letak Geografis Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang dengan batas wilayah sebelah utara dengan Desa Ciakar, sebelah timur dengan Desa Serdang Wetan, sebelah selatan dengan Desa Mekar Jaya, sebelah barat dengan Desa Ranca Kalapa.



Gambar 3.1 Lokasi KKN I66 Danadyaksa

## C. Struktur Penduduk

1. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Desa Serdang Kulon	
Jenis Kelamin	Jumlah

Laki-Laki	6417
Perempuan	6453

2. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Serdang Kulon	
Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	485
Nelayan	0
Pedagang	529
Peternak	30
PNS/TNI/POLRI	222
Pegawai Swasta	889
Wiraswasta	907
Pensiunan	54
Pekerja Lepas	1743
Tidak/Belum Bekerja	442

3. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Serdang Kulon	
Tingkat Pendidikan	Jumlah



Tidak Tamat SD	70
Tamat SD	534
Tamat SLTP	715
Tamat SLTA	1427
Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	384

4. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Desa Serdang Kulon	
Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah
0 - <1	197
1 - 4	660
5 - 9	634
10 - 14	667
15 - 19	463
20 - 24	337
25 - 29	430
30 - 34	420
35 - 39	568
40 - 44	682
45 - 49	691
50 - 54	508

55 - 59	423
60 - 64	255
65 - 69	187
70 - 74	109
75+	75

#### D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh, Desa Serdang Kulon menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan, diantaranya:

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana

Desa Serdang Kulon	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
PAUD	1
TK/RA	6
SD/MI	3
SMA/SMK	1
SKH	1
Posyandu	18

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT	
01. Bidang Pendidikan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Para siswa memiliki semangat dan minat belajar yang tinggi, selain itu para siswa juga sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar.</li> <li>● Baik guru maupun para siswa dapat aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kurangnya Sumber Daya Manusia sebagai tenaga pendidik/ guru di sekolah.</li> <li>● Sarana dan prasarana terutama dalam hal teknologi masih kurang memadai.</li> <li>● Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan kurikulum yang lama dan belum melakukan perubahan kurikulum terbaru.</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dimilikinya, baik ilmu yang bersifat formal maupun non-formal. Selain itu, mahasiswa juga menjadi wadah dalam meningkatkan &amp; mengembangkan pendidikan, mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Perkembangan pendidikan dan teknologi yang begitu pesat membuat beberapa sekolah sulit untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar di sekolah, dikarenakan sarana dan prasarana</li> </ul>

<p>KKN juga memberikan pemahaman dengan metode pembelajaran yang berbeda, dan tidak hanya secara teori para mahasiswa juga melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara praktek langsung.</p>	<p>terutama dalam hal teknologi masih kurang memadai.</p>
--	---

Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Pemberdayaan dan Lingkungan

Matriks SWOT	
01. Bidang Pemberdayaan dan Lingkungan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Masyarakat di lingkungan Desa Serdang Kulon memiliki kesadaran yang lebih untuk bisa disiplin dalam membuang sampah serta bijak dalam mengelola sampah dan memaksimalkan Tempat Pembuangan Akhir (TPA).</li> <li>● Sudah terdapat tempat sampah 3 fungsi yang sudah tersebar di beberapa tempat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Partisipasi dari masyarakat masih rendah dalam mendukung program pemberdayaan lingkungan yang ada di Desa Serdang Kulon.</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Para mahasiswa mendapat kesempatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Masih minimnya kesadaran dan</li> </ul>

<p>bekerja sama dengan warga dalam pelaksanaan kerja bakti. Seperti membersihkan lapangan yang akan digunakan untuk acara 17 Agustus dan membersihkan taman PKK Desa Serdang Kulon.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Para mahasiswa mendapat kesempatan bekerja sama dengan warga dalam rangka memperingati 17 Agustus dengan memasang tiang bendera untuk pelaksanaan upacara dan juga pembuatan gapura 17 Agustus an.</li> </ul>	<p>partisipasi para warga untuk melaksanakan kegiatan kerja bakti di lingkungan desa.</p>
--	---

Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Kesehatan

<p style="text-align: center;"><b>Matriks SWOT</b> <b>01. Bidang Kesehatan</b></p>	
<p style="text-align: center;"><i>Strengths (S)</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>Weaknesses (W)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tersedia banyak posyandu di Desa Serdang Kulon untuk melayani para balita dan ibu hamil.</li> <li>● Desa Serdang Kulon menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan untuk para warga desa yang ingin memeriksakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Masih kurangnya fasilitas dalam melaksanakan kegiatan posyandu di beberapa posyandu yang ada di Desa Serdang Kulon.</li> </ul>

kesehatannya di Balai Desa.	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan tenaga kesehatan dalam membantu pelaksanaan kegiatan posyandu dan pemeriksaan kesehatan di Desa Serdang Kulon.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masih minimnya kesadaran para orang tua untuk memeriksakan kesehatan batita dan balitanya ke posyandu.</li> <li>Masih minimnya kesadaran masyarakat Desa Serdang Kulon untuk memeriksakan kesehatannya ke pemeriksaan kesehatan rutin yang diadakan oleh Desa.</li> </ul>

Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT	
01. Bidang Keagamaan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Desa memiliki sarana dan prasarana peribadatan seperti mushola, masjid dan TPA yang layak sebagai tempat ibadah dan tempat mengaji anak-anak, serta tersedianya majelis <i>taqlim</i> ibu-ibu di lingkungan masyarakat.</li> <li>Tingginya minat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan Sumber Daya Manusia sebagai tenaga pengajar di TPA masih minim.</li> <li>Fasilitas pendukung dalam melaksanakan kegiatan pengajian masih belum memadai.</li> </ul>

<p>dengan belajar membaca dan menulis Al-Quran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Antusias masyarakat sangat tinggi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).</li> </ul>	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan tenaga pengajar dalam mengajar anak-anak di TPA.</li> <li>● Adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat setempat dalam kegiatan pengajian rutin di wilayah desa.</li> <li>● Adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat setempat dalam melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Masih merasa kesulitan dalam menertibkan anak-anak ketika kegiatan pengajian berlangsung.</li> <li>● Belum terbaginya jenjang kelas untuk anak-anak TPA sehingga kegiatan pengajian masih kurang efektif.</li> </ul>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Ada banyak manfaat yang dapat dicapai dari Kuliah Kerja Nyata KKN 166 Danadyaksa. Program KKN yang dilakukan bertujuan untuk memberikan manfaat konkret bagi masyarakat setempat sambil memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa.

Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat: Dengan membantu mereka akses ke layanan publik, sumber daya, atau keterampilan yang mungkin sebelumnya tidak mereka miliki, serta

dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Pemberdayaan Masyarakat: dalam memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat. Ini dapat membantu memberdayakan orang dengan keterampilan dan pengetahuan baru untuk memperbaiki kondisi mereka.

Pengembangan Infrastruktur: Anak KKN dapat terlibat dalam proyek pengembangan infrastruktur dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Pengembangan Usaha Lokal: membantu pertumbuhan usaha lokal dan ekonomi. Ini dapat mencakup pelatihan dalam kerajinan, pertanian, atau pengembangan bisnis kecil.

Kesehatan dan Kesejahteraan: KKN dapat menyediakan layanan kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan gratis, penyuluhan kesehatan, dan mendorong gaya hidup sehat, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan dan Literasi: Anak KKN dapat membantu sistem pendidikan dengan menyelenggarakan program pendidikan tambahan untuk orang dewasa dan anak-anak atau membantu sekolah lokal.

Pengenalan Kebudayaan Lokal: Mahasiswa dapat memperkenalkan kebudayaan lokal mereka kepada masyarakat melalui KKN. Ini juga mendorong mereka untuk menghargai keberagaman budaya.

Ada 5 Fokus utama dalam pengabdian diri

1. Pendidikan Memberikan cara yang seru dalam belajar cara yang mengabdikan dalam mencari ilmu. membuat belajar bukan sesuatu yang membosankan kami menciptakan warna baru dalam belajar. Melakukan Inovasi inovasi dalam proses belajar dan mengajar. Melakukan Eksperimen untuk anak anak yang
2. Ekonomi Mengelola potensi lokal menciptakan produk yang menjadi produk yang tersertifikasi halal Menjadi produk yang memiliki kualitas keamanan yang baik dan bernilai tinggi.
3. Penyuluhan sosial Membantu masyarakat lokal mengembangkan usaha mereka mengajarkan Digital marketing yang baik agar



pendapatan mereka membesar dan pasar ekonomi lokal menjadi lebih luas.

4. Kesehatan Memeriksa kesehatan warga desa dengan Posyandu keliling guna memberikan edukasi kesehatan pencegahan penyakit menular dan pencegahan stunting bagi anak-anak usia dini.
5. menyemarakkan 17 Agustus memupuk Patriotisme masyarakat membangun momen refleksi masyarakat penghormatan pahlawan dan Kesatuan Nasional membuat cerita dan kisah yang menyenangkan untuk warga dan anak-anak Kampung Dalam 17 Agustus tahun 2023.

Diakhir pengabdian KKN Danadyaksa mempersembahkan sebuah malam puncak pengabdian masyarakat sebuah Pesta Seni dengan Talent dan bakat-bakat dari anak-anak Serdang Kulon yang telah dilatih dan diajarkan hal-hal seni. Acara ini berguna untuk menjalin kebersamaan antar warga desa, sebagai Ekspresi Kreatif.

Pendidikan dan Kesadaran Budaya Pertunjukan seni seringkali memainkan peran penting dalam pendidikan dan kesadaran budaya. Sebagai Koneksi Emosional: Seni memiliki kekuatan untuk menghubungkan emosi dan pengalaman manusia. Pertunjukan seni dapat memicu perasaan, memprovokasi pemikiran, dan menciptakan ikatan emosional antara seniman, penonton, dan karya seni itu sendiri. Sebagai Pelestarian Budaya: Pemunculan Bakat untuk Pentas seni adalah tempat bagi bakat-bakat seni untuk muncul dan berkembang. Ini memberikan kesempatan kepada warga desa muda dan berbakat untuk menunjukkan kemampuan mereka dan berkembang dalam karier seni mereka. Menginspirasi dan Memotivasi warga desa untuk terus berkarya dan mencipta

### C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Terlaksananya kegiatan KKN ini bukan berarti berjalan dengan sempurna tanpa hambatan. Selama proses pelaksanaan KKN tentu saja kami menghadapi berbagai macam masalah yang terjadi. Masalah-masalah tersebut menjadi faktor penghambat kegiatan sehingga rencana yang telah disusun terkadang tidak berjalan dengan semestinya. Oleh karena itu, sebisa mungkin kami harus mengatasi

masalah-masalah yang mungkin terjadi. Faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan KKN kami diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

1. Kurangnya transportasi, dimana kelompok kami hanya 6 orang yang membawa kendaraan dari 23 orang peserta KKN 166. Sehingga ketika ada kegiatan yang harus menempuh jarak yang jauh perlu bergantian untuk menjemput dan mengantarkan, terlebih seringkali kegiatan yang dilakukan di dua tempat yang berbeda, sehingga hal ini menjadi penghambat berlangsungnya kegiatan karena cukup memakan waktu.
2. Terkendala air pada posko putra, peserta KKN yang laki-laki terkadang harus menadahi air terlebih dahulu dari tetangga sebelahnya atau menumpang mandi di masjid terdekat. Hal ini juga dapat menjadi penghambat berlangsungnya kegiatan karena cukup memakan waktu.

b. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, ada juga faktor pendukung dalam kegiatan KKN ini, diantaranya:

1. Tokoh masyarakat yang telah menyetujui mengesahkan dan menerima program kerja KKN 166 Danadyaksa.
2. Sikap ramah tamah, tanggapan positif serta partisipasi masyarakat terhadap kehadiran mahasiswa KKN 166 jadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di desa Sedang Kulon.
3. Masukan dan arahan dari warga serta pemerintah desa yang membimbing kami selama berlangsungnya kegiatan KKN di desa Sedang Kulon
4. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan oleh KKN 166 Danadyaksa.
5. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa KKN dengan berbagai pihak yang berkompeten



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya KKN di desa sedang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang maka kami dapat menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. KKN sebagai sarana mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa dari studinya di Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta sebagai wujud nyata pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat secara langsung
2. Masyarakat setempat sangat mendukung dan membantu dalam pelaksanaan program program yang dilaksanakan
3. Program program yang kami susun dari hasil observasi dapat Terlaksana dengan baik dan cukup berhasil berkat dukungan semua pihak dari rekan rekan satu kelompok, masyarakat, perangkat desa, dosen pembimbing lapangan dan pihak yang terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan

### B. Rekomendasi

Untuk meningkatkan keberhasilan program KKN Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta di masa yang akan datang dan demi kesuksesan serta nama baik almamater untuk kemajuan pembangunan desa yang ditempati. Kami mahasiswa KKN kelompok 166 Danadyaksa memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Pemerintah setempat
  1. Tetap mendukung dan bersedia membantu mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan, karena tanpa dukungan dan bantuan serta kerjasama yang baik program KKN tidak akan mencapai tujuan yang optimal.

2. Bersedia menerima dan menindaklanjuti saran atau informasi tentang daerah KKN dari para mahasiswa KKN.
- b. PPM UIN Jakarta
1. Perlu disediakan nya alat transportasi untuk mengangkut barang barang yang diperlukan mahasiswa selama kegiatan KKN terutama untuk mahasiswa KKN yang ditempatkan di daerah yang jauh dari kampus
- c. Pemangku kebijakan ditingkat kecamatan dan kabupaten
1. Membantu dan mendukung mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerja yang telah direncanakan
  2. Bersedia berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja KKN
- d. Mahasiswa KKN selanjutnya
1. Persiapan mental, pengetahuan tentang kemasyarakatan sangat penting dalam pelaksanaan KKN sehingga program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
  2. Kekompakan dan saling mengisi kekurangan dan kelebihan antar individu dalam kelompok sangat menunjang kesuksesan pelaksanaan program kerja.
  3. Mengasah kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan warga.
  4. Harus mampu beradaptasi dengan lingkungan dan warga di daerah KKN.

**BAGIAN KEDUA:  
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. **Bapak H.Moja (Perwakilan Kecamatan Panongan)**

“Teman-teman KKN memberikan pembelajaran kepada warga yang mungkin masih banyak yang belum diketahui oleh warga sehingga kita banyak belajar dari adik-adik mahasiswa.”

2. **Ibu Mamih Mulyawati (Sekretaris Desa Serdang Kulon)**

“Semoga pengalaman selama satu bulan di tempat ini dapat menjadi bekal berharga dan pembelajaran berarti dalam perjalanan hidup yang sesungguhnya di masa depan.”

3. **Ibu Tuti (Pemilik UMKM Kue Basah)**

“Terima kasih adik-adik mahasiswa telah membuat program sosialisasi UMKM ini. InsyaAllah membantu UMKM saya dan para pelaku UMKM lain di Desa Serdang Kulon menjadi lebih maju.”

4. **Ibu Arsana (Pemilik UMKM Kue Basah)**

“Awalnya Saya cuek dengan pembuatan INB. dulu ada yg nawarin tapi saya gak ada minat, tapi karena KKN datang ke dapur saya dan akhirnya Saya mau membuat INB dan sangat terbantu dengan sosialisasi ini”

5. **Pak Ahmad Royadi (Pemilik UMKM Keripik)**

“Dapat pengetahuan di acara ini dapat pengetahuan NIB dan Sertifikat Halal ternyata itu perlu sebenarnya. Selama ini tidak ada yang ngasih tahu. KKN saat ini selama di sini mengembangkan UMKM kecil dan menengah.”

6. **Ibu Komaria (Pemilik UMKM Anyaman)**

“Anak saya sekolah semua. Saya pengen anak saya sukses jangan sampai kayak bapak dan ibunya yang nganyam jadi usaha saya harus lebih baik dengan mengembangkan usaha saya berkat bantuan KKN”

7. **Pemilik UMKM Kue Basah**

“Semoga semua anak KKN sukses, semoga mahasiswa UIN Jakarta sukses tambah nilai lebih pekerjaannya yang baik jadi dosen semua kalau udah lulus jangan lupa sama kami Desa Serdang Kulon”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### Berguna Bagi Masyarakat Sekitar

*Oleh: Khaerul Umam*

Ketika KKN berlangsung selama satu bulan penuh yaitu dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus kami kelompok Danadyaksa dengan sepenuh hati mencurahkan segenap akal, pikiran dan tenaga dalam rangka mengamalkan ilmu yang kami miliki untuk semua masyarakat Desa Serdang Kulon yang mudah-mudahan sedikit ilmu yang kami miliki bisa bermanfaat dan berguna untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selama KKN di Desa Serdang Kulon kelompok kami sudah melakukan pengajaran ke berbagai tempat baik itu di sekolah. Seperti SD dengan mengajarkan membaca dan menghidupkan kembali perpustakaan, MTS dengan mengajarkan PAI, IPA dan juga ekstrakurikuler seperti Rohis, Pramuka. Kemudian, selain di sekolah kelompok Danadyaksa 166 juga melakukan pengajaran dalam bidang keagamaan baik itu di masjid ataupun di TPA dengan kajian keislaman dan juga program kerja santunan anak yatim untuk masyarakat di Desa Serdang Kulon.

Saya pribadi atas nama pribadi dan kelompok Danadyaksa berharap dengan adanya aktivitas KKN ini khususnya dalam bidang pengajaran bisa menghasilkan sesuatu yang positif dan bermanfaat kepada semua masyarakat Desa Serdang Kulon supaya ilmu yang kami miliki tidaklah hanya sekedar teori saja yang biasa dipelajari di kampus, akan tetapi juga dari segi praktek yakni dengan cara memberikan kebermanfaatan kepada semua masyarakat berdasarkan bidang disiplin ilmu masing-masing.

### Semua Ada Hikmahnya

*Oleh: Eka Oktavia*

Sebagai mahasiswa, idealnya harus memegang prinsip Tridarma Perguruan Tinggi. Prinsip ini menekankan bahwa perguruan tinggi tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan



pendidikan berkualitas tinggi kepada mahasiswa, tetapi juga dapat berkontribusi pada kemajuan pengetahuan, inovasi, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. KKN yang merupakan program wajib bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan wujud nyata dari Tridarma Perguruan Tinggi yang memadukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kesatuan yang integral.

Sebagai mahasiswa yang ingin terus meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan relasinya di luar universitas, penulis mendaftarkan diri untuk mengikuti seleksi KKN Kebangsaan, dan KKN Kolaborasi. Namun ternyata pendaftaran keduanya ditolak, alias tidak lolos. Alhasil penulis mendapatkan pilihan terakhir yaitu KKN Reguler, yang mana notabennya teman-teman kelompok KKN berasal dari satu universitas yang sama. Awal mula amat sangat tidak bersemangat mengikuti program KKN, apalagi dalam jangka waktu yang lumayan panjang, yaitu satu bulan. Tapi mengapa harus tidak bersemangat? mengingat tujuan awal dari KKN dengan KKN reguler kita juga sama-sama bisa melakukan pengabdian, serta mengaplikasikan pembelajaran yang telah diperoleh selama kuliah enam semester kemarin.

Desa Serdang Kulon Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang, merupakan tempat pengabdian KKN kelompok 166. Desa yang sangat aktif, yang memperoleh predikat Desa Terbaik se-Indonesia pada tahun 2016, dan ditetapkan sebagai desa percontohan untuk program pemberdayaan masyarakat desa. Siapa sangka bahwa dengan KKN Reguler penulis banyak mendapatkan hikmah? Iya, di desa ini penulis banyak sekali mendapatkan pembelajaran dan pengalaman baru. Dari mulai bisa belajar memasak, mengajar, meningkatkan keterampilan sosial, keterampilan *problem solving*, diberikan kesempatan menjadi pemateri dan berdiskusi dengan UMKM Desa, serta peningkatan pengembangan karakter lainnya. Beruntung sekali dapat masuk ke dalam kelompok 166, Danadyaksa, memperoleh teman-teman yang super duper beragam, penyayang, serta perhatian terhadap sesama. Terima kasih banyak Desa Serdang Kulon yang telah menerima dan memberikan banyak ilmu baru kepada kelompok 166, terkhusus kepada penulis. Harapannya

semoga kita semua diberikan umur panjang, berkah dan sehat selalu agar bisa bersilaturahmi kembali. Pesan yang bisa dipetik adalah bahwa Allah mengetahui apa yang paling terbaik untuk hamba-Nya, dan yang sesuai kesanggupan umat-Nya. Terima kasih dan jadilah besar bestari. Sukses semua ya, aamiin.

## Satu Bulan Pengabdian yang Penuh Makna

*Oleh: Adinda Nurfadilah*

Saya Adinda Nurfadilah, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di sini saya akan sedikit menceritakan perjalanan pengabdian masyarakat, atau biasa disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bersama 22 orang anggota kelompok 166 di sebuah desa yang asing di telinga. Desa Serdang Kulon, salah satu desa di Kecamatan Panongan yang memberikan saya pengalaman indah dari berbagai sisi. Indahya berbagi ilmu, indahya berbagi pengalaman, indahya bekerjasama dengan teman kelompok, serta keindahan pemandangan di belakang posko.

Tepat 25 Juli 2023, merupakan hari dimulainya pengabdian kami kepada masyarakat. Pada awalnya, setelah mengetahui pengumuman tersebut muncul keresahan, ketakutan, dan kekhawatiran. Keresahan harus tinggal satu atap bersama manusia dengan latar belakang, karakter, pemikiran, dan sifat yang berbeda. Ketakutan tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan desa yang bisa dibilang asing nama dan penduduknya. Khawatir sebab saya tidak mudah untuk akrab dengan orang baru yang nantinya akan menghambat proses kami dalam menjalankan program kerja yang sudah kami rancang.

Namun, nyatanya semua itu hanya beberapa *problem* dalam diri sendiri yang terlalu memikirkan hal-hal yang belum tentu terjadi. Untuk pertama kali tinggal bersama orang-orang baru untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam waktu yang cukup lama walau pada perjalanannya terasa sangat singkat bahkan ingin lebih lama bersama teman-teman dan warga desa untuk beraktivitas. Begitu banyak pengalaman dan pembelajaran hidup yang didapatkan

selama kegiatan KKN bersama sosok luar biasa dengan berbagai latar belakang, karakter, kebiasaan, dan pemikiran. Teman-teman, warga desa, dan segala hal tentang Serdang Kulon memberikan makna ketika kegiatan KKN ini berlangsung. Teman-teman yang sangat peduli kepada satu sama lain, bersedia mendengarkan setiap keluhan dan kesusahan yang ada baik terdapat pada diri sendiri atau kepada hal mengenai program kerja, keterbukaan yang mengajarkan untuk selalu menyampaikan hal-hal yang tidak dapat di cari jalan keluarnya sendiri, penerimaan dari teman-teman sehingga membuat saya nyaman selama menjalani kegiatan KKN.

Kegiatan KKN di Desa Serdang Kulon memberikan ruang sekaligus kenyamanan untuk saya dalam berproses. Perhatian yang diberikan membuat saya merasa dekat dengan keluarga. Rasa takut yang awalnya menghantui pikiran saya sebelum melaksanakan KKN, berubah menjadi rasa haru dan rindu ketika meninggalkan Desa Serdang Kulon. Lagi-lagi saya ucapkan terima kasih teman-teman dan seluruh warga Serdang Kulon atas keakraban yang diciptakan membuat kami merasa tak berjarak, menerima kehadiran kelompok kami dengan penuh kehangatan sehingga kegiatan KKN ini terasa sangat bermakna bagi saya. Tak lupa, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN I66 Danadyaksa, rasanya jika menceritakan semua tentang teman-teman kelompok KKN akan membutuhkan sekali halaman.

### **Berguna Bagi Masyarakat Sekitar**

*Oleh: Muhammad Nabil*

Ketika KKN berlangsung selama satu bulan penuh yaitu dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus kami kelompok Danadyaksa dengan sepenuh hati mencurahkan segenap akal, pikiran dan tenaga dalam rangka mengamalkan ilmu yang kami miliki untuk semua masyarakat Desa Serdang Kulon yang mudah-mudahan sedikit ilmu yang kami miliki bisa bermanfaat dan berguna untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selama KKN di Desa Serdang Kulon kelompok kami sudah melakukan pengajaran ke berbagai tempat baik itu di sekolah. Seperti SD dengan mengajarkan membaca dan menghidupkan kembali perpustakaan, MTS dengan mengajarkan PAI, IPA dan juga ekstrakurikuler seperti Rohis, Pramuka. Kemudian selain di sekolah kelompok Danadyaksa 166 juga melakukan pengajaran dalam bidang keagamaan baik itu di masjid ataupun di TPA dengan kajian keislaman dan juga program kerja santunan anak yatim untuk masyarakat di desa Serdang Kulon.

Saya pribadi atas nama pribadi dan kelompok Danadyaksa berharap dengan adanya aktivitas KKN ini khususnya dalam bidang pengajaran bisa menghasilkan sesuatu yang positif dan bermanfaat kepada semua masyarakat Desa Serdang Kulon supaya ilmu yang kami miliki tidaklah hanya sekedar teori saja yang biasa dipelajari di kampus, akan tetapi juga dari segi praktek yakni dengan cara memberikan kebermanfaatn kepada semua masyarakat berdasarkan bidang disiplin ilmu masing-masing.

## Lucky

*Oleh : Tiara Cahyani*

Pada tanggal 25 juli – 25 agustus tahun 2023, saya beserta teman-teman KKN 166 melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di desa Serdang Kulon, kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Melalui program KKN reguler ini saya dan teman-teman Kkn 166 lainnya memiliki kewajiban mengabdikan dengan sepenuh hati kepada masyarakat desa Serdang Kulon, dan menjalankan program kerja yang kita buat dengan segala persiapan serta kemampuan yang kita punya selama sebulan penuh kita melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di desa Serdang Kulon. Banyak hal-hal baru yang kita coba disana, sehingga hal tersebut menjadi wawasan serta pengalaman baru untuk kita.

Selama KKN di Desa Serdang Kulon, kelompok kami sudah melakukan berbagai program kerja seperti mengajar Paud, SD, dan MTS. Selain melakukan program kerja Pendidikan, kami juga

melakukan program kerja pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi seperti mengadakan seminar dan pembuatan NIB untuk pelaku usaha UMKM. Dan bidang kesehatan, dengan membantu petugas kesehatan dalam kegiatan Posyandu. Untuk menjalin kedekatan dengan masyarakat, kami menonton film bersama warga sekitar posko, melakukan senam serta kerja bakti bersama dengan ibu-ibu Pkk dan turut berpartisipasi dalam perlombaan I7-an yang diadakan oleh aparaturnya desa Serdang Kulon. Kami juga melakukan pengajaran dalam bidang keagamaan di Masjid dan di TPA terdekat dengan posko, seperti mengajar mengaji dan mengajarkan pengetahuan seputar keagamaan. Kami juga turut berpartisipasi dalam kegiatan pengajian mingguan, serta bederma dalam kegiatan santunan anak yatim yang diadakan oleh aparaturnya desa Serdang Kulon.

Saya merasa beruntung berada di kelompok KKN 166 Danadyaksa, dengan kesempatan ini saya dipertemukan dengan dua puluh dua orang yang memiliki karakter yang berbeda dan unik, memiliki kepribadian yang baik serta peduli terhadap sesama. Dan saya merasa beruntung juga ditempatkan di Desa Serdang Kulon, yang mana saya dan teman-teman KKN 166 mendapat sambutan hangat dari masyarakat desa Serdang Kulon. Aparaturnya desa dan masyarakat yang begitu terbuka, merangkul, dan memberikan kenyamanan serta membantu mempermudah saya dan teman-teman KKN 166 lainnya, dalam menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata disana.

### **Senyuman Hangat di Desa Serdang Kulon**

*Oleh: Achmad Zuhry*

**Perkenalan** ---- Halo, perkenalkan saya Jody atau Jordy. Iya, itu merupakan panggilan baru saya di tempat baru dengan teman-teman baru. Kenapa bisa dipanggil Jody atau Jordy? Seingat saya sih awal mula panggilan itu saat rapat dan saat itu sekretaris 2 (Melda aka DIRIMU) salah sebut nama . Entahlah kenapa bisa dibawa

sampai KKN, saya pun tidak mempermasalahkan, bagi saya panggilan ini merupakan panggilan sayang dari teman-teman.

**Awal yang harus dilalui** ---- Saat pertama kali saya mendengar bahwa semester 7 akan ada KKN, wah masalah baru apalagi yang akan saya hadapi. Mungkin kelihatannya lebay tapi bagi saya semester 6 adalah semester yang super super sibuk dengan kegiatan pementasan yang mengharuskan setiap hari latihan sampai malam. Hingga waktu tak terasa semakin dekat dengan kegiatan KKN ini. Terlintas dipikiran, apa nanti pas KKN pulang-pergi kali ya atau setiap Sabtu-Minggu pulang. Yah begitulah setiap hari yang dipikirkan bagaimana caranya bisa pulang.

**Sudah Waktunya** ---- Waktu seakan berputar begitu cepat, 24 Juli 2023 awal pemberangkatan kami ke Desa Serdang Kulon. Jujur sampai ingin keberangkatan hati masih cukup berat meninggalkan Zona Nyaman ini. Tapi perlahan keresahan itu hilang ketika sudah mulai beradaptasi di Desa ini. Desa Serdang Kulon adalah desa yang bisa saya bilang sudah cukup maju dari segi fasilitas dan infrastrukturnya. Namun, setiap daerah pasti ada saja permasalahan begitu pula dengan Desa Serdang Kulon. Tapi apakah arti KKN kalau tidak ada kesulitan dalam menjalankannya. Hal pertama yang harus saya lakukan adalah mencoba untuk mengenal kepribadian teman-teman dan mencoba terbuka. Hal tersebut penting agar adanya ikatan kenyamanan dan terbentuknya kemistri. Proker pun sudah mulai berjalan. Saya mendapat proker mengajar yaitu Paud dan SD. Hal baru dan pengalaman baru bagi saya ketika mengajar anak kecil, diri ini terasa bermuka dua karena mencoba terus tersenyum namun hati ini kesal dibuatnya. Hari pun terus berganti dengan sebuah pengalaman dan pembelajaran baru. Apakah kelompok 166 tidak pernah ada konflik? Oh tentu ada, tak jarang dalam menjalankan proker ini, konflik dan perdebatan kami rasakan karena ketidaksesuaian pemikiran. Maklum 23 kepala mencoba untuk menjadi 1 pemikiran cukup sangat sulit. Tapi setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan tersebut tidak panjang. Semakin lama saya merasakan muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami. Saling

mengingatkan, saling membantu, dan saling menguatkan satu sama lainnya.

**Kenangan Indah** ---- Hari-hari kami lewati secara bersama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa, dan kebiasaan-kebiasaan para teman-teman. Semua itu telah kami lewati dan sangat menikmati hal-hal tersebut. Serunya ketika pulang bareng-bareng abis evaluasi, ngobrol sebelum tidur, ngeledekin Umam. Mungkin yang paling berkesan malam terakhir kita disana, saya teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, cape dan panasnya pas jalanin proker. Mungkin hal ini tidak bisa saya dapatkan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang indah bersama kalian. Semoga kalian sehat selalu dan selalu bahagia.

**Tentang Mereka** ---- Terima kasih untuk Pak Lurah dan Bu Lurah yang sudah mengizinkan kami untuk mengabdikan dan memberikan tempat tinggal. Terima kasih Pak Aji yang sudah membantu dari sebelum pemberangkatan hingga acara terakhir kami, terima kasih Pak Budi yang telah menginspirasi kami untuk terus tersenyum dan berusaha, terima kasih RT.03 dan RT.018 yang sudah mau direpotkan atas segala macam yang kami butuhkan. *Special Thanks* Bu Qonita yang sudah kami anggap ibu kami, yang telah memberikan contoh yang sangat penting bagi kami dalam bertetangga, dan terima kasih untuk warga Serdang Kulon atas sambutan dan penerimaan terhadap kami di Desa ini, mengenalkan budaya serta keunikan dari Desa ini. Semoga kekompakan dan senyuman hangat ini terus menjadi budaya yang tidak akan habis di Desa Serdang Kulon ini.

### Kisah Kisah KKN UIN 166 Danadyaksa

*Oleh: Wildan Fajri Imami*

Pada hari jumat tanggal 5 Mei 2023 di waktu sore, kami mendapat info di WA melalui grup angkatan, bahwa sudah dibagikan kelompok-kelompok KKN, lantas saya pribadi turut mencari di mana saya dapat kelompok KKN ini, dan akhirnya Alhamdulillah,

saya mendapati kelompok 166, jauh dari yang saya kira hahaha. Dan beberapa waktu menit kemudian, banyak anggota yang masuk hingga total 23 orang termasuk saya sendiri, di situ kita kenalan lah bersama teman-teman yang lain ya walaupun pada awalnya kita sangat canggung wkwk. Singkat cerita, kami semua sudah kenal dengan masing-masing teman kelompok kami. Wahhhh. Rapat pertama dimulai tanggal 10 Mei seingat saya. Terussss hingga tiap pekan kami satu kelompok sering rapat untuk membahas hal-hal yang akan kami persiapkan ketika KKN nanti. Ketika rapat berlangsung saya kebagian Divisi Konsumsi. Tiba-tiba pada hari H KKN, yakni 25 Juli - 25 Agustus. Kelompok kami berangkat pada hari Senin 24 Juli 2023, sehari sebelum KKN di mulai. Setelah tiba di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Kami satu kelompok sowan ke rumah Pak Kades, Pak Rw, Pak RT, Pak Ustadz dan Tetangga sekitar. Di KKN kelompok kami ini banyak teman-teman yang turut menyumbangkan proker masing-masing, Teman-teman hebat emang. Di KKN ini kami banyak belajar dan membantu satu sama lain untuk menyelesaikan proker kami masing-masing, kami banyak belajar dari teman-teman kami. Belajar tentang bagaimana cara memimpin sebuah kelompok, bagaimana cara disiplin waktu, bagaimana cara belajar ngomong di depan khalayak ramai, bagaimana cara memasak, dan bagaimana cara bertanggung jawab. Hal-hal semacam itu kami belajar di Kelompok KKN kami, Yakni KKN Danadyaksa 166. Banyak hal, banyak kenangan, banyak kisah yang telah terjadi selama sebulan ini, dari bangun pagi, subuhan, mandi, lanjut sarapan sampai malam jam 9 lanjut eval, kita tiap malam selalu eval / debat untuk mengevaluasi diri kita pada hari ini serta mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari, wahhhh kalo ngomongin KKN keinget gimana kita kompaknya, kadang kita pernah mementingkan ego sendiri ketimbang hal-hal yang lebih penting. Tapi di balik itu semua kita baikan lagi wkwkwk. Di antara proker kami ada yang mengajar PAUD, mengajar SD, Mengajar MTS, Dan Membimbing sebagian anak-anak desa Serdang Kulon dalam mengaji, sama-sama belajar. Kami Berharap Selama satu bulan ini terhitung dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus apa yang kami lakukan sekiranya membuat warga Desa Serdang Kulon berkesan, serta Ilmu-Ilmu yang kami berikan kepada adik - adik



PAUD, adik - adik SD, serta adik - adik MTS dan adik - adik pengajian kobong dapat menyerap atau mengambil hikmah yang telah kami berikan kepada kalian semua, dan juga kepada warga desa termasuk Pak Kades dan Bu Sekdes terima kasih sudah menyambut, membuka, dan mempersilahkan kehadiran kami di Desa Serdang Kulon ini, sekiranya kami tidak bisa membalas kebaikan bapak ibu warga desa tapi insyaAllah kebaikan selalu Allah berikan kepada warga desa Serdang Kulon termasuk Pak Kades dan Bu Sekdes ini. Bener kata Slank terlalu manis untuk dilupakan, kata Iwan Fals seharusnya perpisahan ini jangan cepat berlalu tapi semua akan seperti Tulus yang akhirnya Pamit juga. Huhuhu. Tidak mudah rasanya untuk melupakan hal-hal semacam ini dengan mudah, pastinya kami berharap suatu saat nanti akan kumpul bersama lagi di kemudian hari. Pasti. InsyaAllah. Aamiin. InsyaAllah KKN ini membawa kemanfaatan serta keberkahan bagi kita semua termasuk warga Desa Serdang Kulon, insya Allah kemana pun kalian melangkahhkan kaki teman teman pastinya selalu Allah ta'ala berikan keberkahan serta kemudahan. Aamiin.

### **Moment yang Tak Terlupakan**

*Oleh: Laila Nur Isnaini*

Pada awal pembagian kelompok KKN, saya merasa takut dan overthinking. Sebagai anak introvert tentunya beradaptasi dengan orang baru bukanlah hal yang mudah. Pada awal bertemu saya merasa asing dengan teman-teman kelompok 166, karena sebelumnya kita tidak saling mengenal. Namun, seiring berjalannya waktu saya merasa senang berkenalan dengan mereka. Saya merasa bahwa bertemu dengan orang baru bukanlah hal yang buruk.

Tibalah waktu kegiatan KKN dimulai yaitu pada tanggal 25 Juli 2023. Kami semua sudah siap untuk datang ke Desa Serdang Kulon. Di sinilah waktu pengabdian kami dimulai. Kami disambut dengan hangat dan diterima dengan sukarela oleh kepala desa, ibu sekertaris desa, serta warga desa Serdang Kulon. Terima kasih banyak Desa Serdang Kulon sudah memberi kami wadah untuk

berproses, terima kasih banyak warga serdang kulon yang begitu baik kepada kami dan banyak membantu kami selama KKN. Singkat cerita, setiap malam kami selalu mengadakan kegiatan evaluasi, disinilah tiap-tiap orang berhak menyuarakan pendapatnya, memberi solusi, memberi kritik dan saran, serta menentukan jalan keluar dari sebuah perbedaan pendapat. Hari demi hari telah kita lewati dengan baik, tiada satu haripun tanpa kenangan yang indah, masak untuk 23 orang, makan rame-rame, antri mandi tiap pagi dan sore, memikirkan menu makanan, mendengar teriakan “siapa yang mau ke kobong” tiap malem, berkeluh kesah bareng, saling tukar cerita dan diakhiri dengan menyiapkan berbagai kegiatan dan acara yang ingin dilakukan.

Melalui kegiatan KKN ini, mulai dari melaksanakan program kerja yang kita susun saya merasa bahwa diri saya berkembang dan ini adalah tempat saya untuk berproses. Seperti, mengajar di PAUD adalah hal baru yang saya dapat di KKN ini, dengan latar belakang saya sebagai mahasiswi perbandingan mazhab, ini adalah hal menantang karena saya harus bisa mengajar anak-anak, beradaptasi dengan mereka, dan tentunya butuh ekstra sabar menghadapi mereka. Namun, hal ini memberikan saya pelajaran dan pengalaman yang sangat saya banggakan.

Bertemu dan bersama anak Danadyaksa 166 adalah hal yang sangat saya syukuri, dari mereka saya banyak belajar, belajar bagaimana cara menyampaikan pendapat, belajar untuk bekerja sama dengan tim, belajar untuk tidak menjadi pribadi yang pemalu, belajar untuk peduli terhadap sesama, belajar untuk menghargai pendapat orang lain, belajar untuk memahami karakter dari tiap-tiap orang, belajar untuk toleransi karena banyaknya perbedaan, belajar untuk menerima kritik dan saran, dan belajar untuk bertanggung jawab. Banyak hal yang tidak bisa saya tuliskan melalui kata-kata karena saking banyaknya pengalaman serta kenangan yang diberi.

Keadaanlah yang mendorong setiap makhluk untuk menjadi lebih baik dan lebih kuat. Karena hal ini adalah anugerah dari Allah untuk kita sikapi dengan sebagaimana mestinya, kita hidup, lalu bersyukur atas apa yang terjadi. Karna transmisi dimensi adalah perubahan menuju era yang baru sebagai wasilah pembaharu. Tidak

terasa 25 Agustus 2023 telah tiba, tangis yang begitu dalam karena kita harus berpisah dan meninggalkan desa Serdang Kulon, sedih sekali rasanya harus berpisah dari kalian rasanya masih ingin terus bersama tanpa harus berpisah tapi ya mau gimana lagi yakan....Terima kasih banyak orang-orang baik, saya bangga berteman dengan kalian, kalian adalah orang-orang hebat dan kereeen, terima kasih banyak untuk satu bulannya, terima kasih banyak sudah memberi warna-warni KKN ini, terima kasih banyak sudah menjadikan KKN ini begitu berkesan. Kebersamaan, kekeluargaan, kekonyolan, kekocakan, kehebohan, canda, haru, tangis dan tawa kalianlah yang bakal bikin ngangenin. Sehat dan panjang umur untuk kawan-kawan Danadyaksa, dan sukses selalu untuk kita semua.... Aamiin.

## Jejak Kebaikan Desa Serdang Kulon

*Oleh: Laras Putri Agustina*

Tak pernah terbayangkan sebelumnya bahwa saya akan dipertemukan dengan individu-individu baru dengan latar belakang jurusan yang berbeda dari berbagai fakultas, dan harus tinggal bersama selama satu bulan penuh. Saya sempat merasa bahwa menyatukan aspirasi dari berbagai teman di kelompok kami yang terdiri dari 23 anggota dengan keinginan dan pandangan yang berbeda-beda akan menjadi tugas yang sulit. Semua ini merupakan bagian dari proses pembelajaran saya di kampus dan juga bagian dari pembelajaran hidup saya. Selama lebih atau kurang tiga bulan, kami bersiap untuk KKN dengan rapat rutin, survei lapangan ke desa yang akan menjadi tempat KKN kami, atau bahkan hanya berkumpul untuk bersosialisasi dan berbagi beban.

Tiba di Desa Serdang Kulon, saya sadar bahwa saya harus bersiap untuk menghadapi berbagai tantangan, termasuk memulai menjalankan program kerja yang telah kami rancang sebelumnya. Setiap hari, kami aktif melakukan berbagai kegiatan di Desa Serdang Kulon. Selama KKN, kami memiliki beberapa program kerja, seperti mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), Pendidikan Anak

Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Senyum anak-anak di sekolah yang kami ajar sangat mengesankan, penuh keceriaan dan tulus. Mereka menyambut kami dengan hangat dan senang.

Beberapa masyarakat di Desa Serdang Kulon memiliki usaha kecil, seperti produksi kue tradisional, air minum kemasan, dan makanan seperti dodol. Hal ini menginisiasi kami untuk memberikan sosialisasi tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), termasuk topik-topik seperti pembukuan sederhana, Harga Pokok Penjualan (HPP), produk halal, sertifikasi halal, dan pemasaran digital. Melalui program ini, kami berharap para pelaku UMKM akan tertarik untuk memasarkan produk mereka secara digital dan mendapatkan sertifikasi halal untuk produk mereka agar dapat meningkatkan pendapatan mereka. *Feedback* yang kami terima dari para pelaku UMKM yang mengikuti sosialisasi ini adalah mengenai Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal pada produk makanan yang mereka hasilkan.

Selama sebulan berada di Desa Serdang Kulon, saya merasakan banyak kesan positif. Tentu saja, ada kelelahan dan keluhan, tetapi tawa dan guyonan kami menjadi obat untuk rasa lelah tersebut. Kadang-kadang kami lupa akan rasa lelah, rasa sakit, atau kesedihan yang hilang entah ke mana karena tawa dan canda yang kami bagi bersama. Terlebih lagi, keramahan warga desa begitu memikat, mereka menyambut kami dengan antusias. Semangat kekeluargaan desa masih sangat kental, bahkan semangat kesederhanaan dan persatuan masih kental di semua masyarakat. Setiap kali saya membutuhkan bantuan atau pertimbangan, warga desa dengan tulus membantu. Saya sangat bersyukur bisa mengikuti KKN di Desa Serdang Kulon, karena di sini saya belajar banyak tentang pengetahuan, moralitas, dan kebersamaan.

### Cerita Dibalik Rumah Data Desa Serdang Kulon

*Oleh: Muhammad Aidul Ramadhan*

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat datang semuanya, mari kita bersyukur kepada Allah ta'ala yang telah senantiasa memberikan nikmat sehat, nikmat iman dan nikmat panjang umur kepada kita semua. Sholawat serta salam kita curahkan kepada manusia terbaik sepanjang masa, manusia yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang ini. Muhammad Rasulullah SAW. Haii!, Perkenalkan nama saya Muhammad Aidul Ramadhan. Teman-teman biasa memanggil saya Dul. Saya merupakan mahasiswa semester 7 program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada semester 6 saya sudah melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

Saya memutuskan untuk mengikuti KKN Reguler dengan mendaftarkan diri melalui web AIS. Pada tahun ini KKN Reguler diadakan di desa yang berada di Tangerang dan Bogor. Saya berharap bisa satu kelompok dengan teman satu program studi saya atau setidaknya bisa satu kelompok dengan orang yang saya kenal namun ternyata ketika saya melihat hasil pengumuman di postingan PPM tidak ada anggota kelompok yang saya kenali sebelumnya.

Saya masuk ke dalam kelompok 166 bersama 23 orang lainnya yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 15 orang perempuan dari program studi yang berbeda. Kami ditugaskan untuk melakukan pengabdian KKN di desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang.

Pertemuan pertama dilakukan secara *online* via *zoom* untuk menentukan struktur kelompok dari mulai ketua hingga anggota tiap divisi. Divisi tersebut terbagi kepada divisi perlengkapan, divisi konsumsi, divisi humas, divisi acara, dan divisi publikasi dekorasi dokumentasi (PDD). Setelah melalui berbagai obrolan akhirnya saya ditunjuk sebagai koordinator divisi humas yang memiliki 3 anggota didalamnya. Namun saya tidak kaget dikarenakan memang sudah berpengalaman dalam bidang tersebut dalam berbagai acara yang telah saya ikuti.

Pertemuan kedua dilakukan secara tatap muka di fakultas ekonomi bisnis kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan disitulah awal mula kami saling mengenal wajah satu sama lain. Senang rasanya bisa bertemu teman-teman baru dari program studi lain. Pada pertemuan kedua inilah kami mulai membicarakan perihal nama kelompok serta program kerja yang akan diusulkan. Sampai pada akhirnya tercetuslah nama kelompok yaitu “Danadyaksa 166” yang artinya penjaga kejayaan. Program kerja ditugaskan kepada masing-masing anggota dan harus disampaikan kembali di rapat selanjutnya.

Setelah beberapa kali pertemuan kami pun mulai merencanakan untuk melakukan survei langsung ke wilayah desa untuk melihat kondisi di sana secara langsung, sehingga proker yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Akhirnya kami pun melakukan survei pertama, Saya dan kawan-kawan pun akhirnya berangkat ke desa, disana mereka menemui staff desa yang sedang bertugas dan mencari berbagai macam informasi setelah itu kami diantarkan oleh staff desa untuk berkeliling desa serdang kulon untuk mengetahui desa Serdang Kulon dan batas desanya. Setelah survei pertama selesai kami pun langsung melakukan rapat offline untuk membahas hasil informasi yang didapatkan. Lumayan banyak informasi yang didapat, sehingga ada perubahan kembali mengenai program kerja yang telah direncanakan untuk menyesuaikan dengan kondisi desa melalui gambaran survei.

Namun, pada survei pertama ini kami belum menemukan tempat yang pasti untuk melakukan KKN. Kami pun memutuskan untuk melakukan survei kedua. Sama dengan survei sebelumnya, saya masih belum bisa ikut dikarenakan bentrok dengan jadwal perkuliahan. Hasil dari survei tersebut kami menemukan beberapa pilihan tempat untuk dijadikan tempat menginap selama KKN dan terpenuhinya beberapa informasi yang diperlukan terkait program kerja kelompok KKN kami.

Setelah melakukan dua kali survey kelompok kami masih belum bisa menentukan tempat yang akan dijadikan posko namun pada akhirnya mendapatkan tempat posko dimana rumah data yang dimiliki oleh kepala desa dan kontrakan yang di bantu cari oleh staff

desa, namun belum melakukan fiksasi RT berapa yang akan dijadikan sebagai pusat dilakukannya KKN. Alhasil kami memutuskan untuk melakukan survei ketiga.

Pada survey ketiga semua anggota danadyaksa datang kesana dan sekaligus melakukan fiksasi Rt, ketika sampai di kantor desa saya merasakan disambut dengan sangat ramah dan kami pun berbincang-bincang. Di kantor desa kami bertemu dengan staff desa yang bernama bapak Ajie, beliau lah yang banyak membantu mengarahkan kelompok kami untuk melakukan KKN disana.

Beliau mempertemukan kami dengan kepala Desa Serdang kulon. Setelah menjelaskan maksud dan tujuan kami dan berbincang dengan kepala Desa akhirnya kami diajak untuk mengikuti kegiatan kunjungan UMKM yang ada di desa Serdang Kulon yang terdiri dari Dodol Haji Musa, Air mineral ABATA, dan produk anyaman desa Serdang Kulon.

Setelah kami mendapatkan data-data yang dibutuhkan akhirnya kami menyusun serta melakukan fiksasi tempat program mengajar dan sosialisasi UMKM yang didalamnya membahas tentang laporan pembukuan sederhana, perhitungan HPP, digital marketing, produk halal, dan sertifikasi halal. Untuk mengajar kami terbagi menjadi 5 tempat yaitu Mts, Sd, Paud, kobong dan TPA yang dibantu oleh staff desa bapak ajie dimana beliau mengkroscek kembali kegiatan yang akan kita lakukan di desa Serdang Kulon.

Setelah melakukan fiksasi lokasi posko KKN, tempat mengajar Mts, Sd, Paud, kobong dan TPA, selanjutnya kami mengunjungi rumah RW dan RT setempat untuk meminta perizinan melakukan KKN selama satu bulan disana. Beliau pun mendukung apapun hal baik yang akan kami berikan kepada desa Serdang Kulon.

Akhirnya yang ditunggu tiba,

Waktu yang kita nantikan bersama akhirnya tiba setelah melalui perjalanan panjang dan drama yang terjadi selama pra KKN. Kami berangkat dari kampus pada tanggal 24 juli menggunakan tronton dan beberapa motor dikarenakan banyaknya barang dan anggota kelompok. Kami yang berada di dalam tronton berangkat

terlebih dahulu, mereka yang berada di motor pun menyusul karena harus mengikuti acara pelepasan terlebih dahulu. Perjalanan sangat lancar diiringi canda tawa kami bersama. Namun ada sedikit perasaan yang mengganjal diri karena saya harus meninggalkan rumah selama 1 bulan untuk melaksanakan KKN. Ini merupakan pengalaman pertama bagiku jauh dari rumah dalam jangka waktu yang lama. Perasaan itu pun akhirnya saya tepis dengan menguatkan tekad melakukan pengabdian nantinya. Setelah 2 jam perjalanan kami pun sampai, di sana kami langsung memindahkan barang dan beres-beres.

Pada malam harinya kami melakukan briefing untuk mempersiapkan pembukaan yang akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2023. Namun sebelum menuju hari pembukaan dengan berbagai macam pertimbangan, kami memutuskan untuk melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan para warga. Selain itu, kami harus datang ke sekolah-sekolah untuk meminta izin mengajar di sana selama masa pengabdian kami. Akhirnya dibagilah berbagai team yang bertugas untuk melakukan tugas-tugas tersebut, ada yang datang ke sekolah, mengobrol dengan warga sekitar, datang ke kantor desa untuk meminjam peralatan, meminta izin tempat kepada warga dan juga mempersiapkan undangan pembukaan. Setelah beberapa hari persiapan, akhirnya kami melakukan pembukaan KKN di kantor desa dengan dihadiri oleh para orang penting di desa Serdang Kulon yang menandakan dimulainya perjalanan KKN kami selama satu bulan kedepan.

Hari-hari berlalu sesuai dengan yang kami rencanakan sebelumnya, kami menjalankan proker mengajar dengan membagi menjadi 3 kelompok. Di mana ada kelompok yang mengajar di sekolah dasar dan ada yang mengajar di sekolah menengah pertama. Proker mengajar ini dilakukan pada hari senin sampai kamis. Selanjutnya adalah proker mengajar mengaji di TPA dan kobong, yang dilakukan pada hari senin dan jumat sedang kobong dilakukan mulai dari senin sampai kamis setelah waktu magrib sampai isya.

Kemudian hari, saya bersama kelompok mengajar paud mengajar di hari pertama di paud belakang rumah data yaitu PAUD Citra Kenanga dimana masih dalam rangka perkenalan dengan guru-



guru paud dan anak-anak paud yang hadir pada saat itu, namun sebelumnya kami terbagi 2 kelas ada yang mengajar di kelas A dan B. Saya dapat di kelas A yang mana usianya masih kecil dibanding anak-anak kelas B dan kami mengajar sambil bermain dengan anak-anak Paud dimulai dari jam 07.30 sampai pukul 10.00.

Seiring berjalannya waktu banyak sekali yang saya dapat pelajari selama saya mengajar di paud. Mulai dari awal hanya bercanda sampai saya dapat memahami berbagai karakter adik-adik paud Citra Kenanga. Sedih rasanya untuk berpisah dengan adik-adik yang membuat saya banyak cerita dan warna dari adik-adik paud dan bagi saya tidak mudah mengajari adik-adik paud yang mana terdapat dorongan dari orang tuanya agar cepat bisa untuk membaca dan sebagainya, bagi saya hal terkesan saya sih bisa jadi gosipan dan memiliki penggemar dari ibu-ibu paud Citra Kenanga wkwkwkwk.

Malam harinya kami melakukan briefing lagi terkait program kerja yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Program kerja yang saya usulkan dijadwalkan pada minggu ketiga yaitu pada 10 September 2023. Program kerja yang akan saya bawakan adalah sosialisasi terhadap UMKM yang ada di desa Serdang Kulon. Di minggu ke dua sebelum hari sabtu, saya bersama tim sosialisasi UMKM mengunjungi beberapa UMKM di desa Serdang Kulon untuk mengundang ke acara kami. Mayoritas UMKM yang dikunjungi adalah usaha yang belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha). Sosialisasi UMKM diselenggarakan Di Balai desa Serdang Kulon dimulai jam 10.00 yang dibukakan oleh DPL dan Sekertaris Desa.

Program kerja selanjutnya yang tentunya berkesan yaitu sosialisasi UMKM yang dilaksanakan pada hari kamis, 10 Agustus 2023. Saya bertugas sebagai narasumber dalam acara tersebut bersama 4 orang anggota lainnya yaitu Nabil, Ervita, Laras, dan Eka.O, mereka berasal dari program studi yang berbeda. Saya berbagi ilmu yang telah saya dapatkan di kampus kepada UMKM yang ada di Desa Serdang Kulon mengenai cara membuat laporan pembukuan sederhana dalam usaha, menghitung harga pokok penjualan (HPP), Pentingnya branding logo, pentingnya kemasan dalam usaha sebagai top of mind pada calon pelanggan, pentingnya digital marketing

dalam membranding produk, mengetahui produk-produk yang halal, dan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) beserta penjelasan sertifikasi halal dalam produk. Alhamdulillah acara sosialisasi berjalan dengan lancar yang dilihat dari antusias para UMKM yang ada di Desa Serdang dengan dihadiri oleh 7 UMKM dan memberikan pengalaman yang berharga dalam hidup saya menjadi pembicara di suatu acara dan dapat memberikan manfaat untuk UMKM yang berbentuk pembuatan NIB.

Dalam perjalanan kegiatan KKN ini kami tidak terlepas dengan problematika dan konflik yang terjadi di dalam kelompok. Di mana kami memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang menyebabkan kadang ada ketidakcocokan yang terjadi. Namun problematika dan konflik yang terjadi masih dalam tingkatan yang kecil dan dapat kami selesaikan dengan baik melalui evaluasi rapat yang dilakukan setiap malam hari. Konflik yang terjadi tersebut memberikan warna untuk kami setiap hari hal ini dikarenakan keberagaman pemikiran setiap masing-masing individu yang harus dijadikan satu tujuan yaitu mengharumkan kembali nama kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tak terasa sudah tiga puluh hari berlalu yang menandakan bahwa masa pengabdian kami dalam kegiatan KKN di desa Serdang Kulon telah usai. Sangat senang rasanya saya melakukan KKN ditempat ini. Tentu hal utama yang membuat saya senang adalah kebersamaan kami semua dan juga pengalaman yang membuat tertawa, kesal, menangis, dan haru. Mulai dari masak bersama, bermain *card and board game*, makan bersama, mengantri mandi karena air yang mulai awal KKN sampai telah usai KKN tidak hidup, sampai bersama-sama membuat kegiatan yang berjudul hari kita yang mana isinya senang-senang bareng, keramahan masyarakat Desa Serdang Kulon yang dilihat dari cara mereka menerima tamu dengan baik.

Hari terakhir adalah hari yang sangat berat bagi saya untuk meninggalkan desa yang penuh banyak cerita dan warna. Hari penutupan yang dibarengi dengan pensi banyak sekali tetesan air mata yang jatuh dari pipi kita bersama-sama kita bangun demi suatu tujuan yang berat yaitu membangun kembali nama harum UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta yang dulu pernah dipandang sebelah mata. Banyak sekali pertunjukan yang kami persembahkan kepada masyarakat Desa Serdang Kulon dan memberikan dampak positif dan diluar ekspektasi kami selama acara penutupan dan pensi ini.

Banyak pelajaran yang bisa saya ambil mengenai semangat dan perjuangan. Saya juga banyak mengetahui hal baru yang sebelumnya tidak saya dapatkan di dalam perkuliahan. Akan tetapi, perpisahan ini juga membawa rasa sedih karena saya harus berpisah dengan keluarga yang baru saya kenal ini. Saya berharap hubungan kekeluargaan ini tidak akan pernah usai dan tetap terjalin. Terima kasih Paud Citra kenanga yang telah memberikan saya kesempatan dalam mengajar adik-adik disana, terimakasih SD Serdang Kulon 4, Terima Kasih kepala Desa Serdang Kulon dan staff, terimakasih kobong dan TPA, dan untuk semuanya yang banyak membantu saya beserta kelompok dalam menjalankan kegiatan KKN ini, jasa dan kenangan yang kalian berikan akan selalu ada di dalam ingatan kami KKN 166 DANADYAKSA.

## Kebaikan di Desa Serdang Kulon

*Oleh: Safarah Asmi*

Saat aku dipilih untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Serdang Kulon, hatiku berdebar-debar. Aku takut dengan pikiran-pikiran negatif, ragu apakah aku akan bisa berbaur dengan teman-teman baru di sana. Namun, ketika tiba di desa itu, aku segera sadar bahwa tak ada alasan untuk khawatir. Ternyata, teman-temanku di KKN ini adalah orang-orang luar biasa. Mereka dengan hangat menyambutku dan segera kami seperti satu keluarga besar. Kami belajar bersama, berbagi cerita, dan saling mendukung dalam setiap langkah yang kami ambil.

Ketakutanku akan sulit diterima oleh warga desa juga ternyata hanyalah bayangan belaka. Warga di Desa Serdang Kulon begitu ramah dan terbuka. Mereka menyambut kami dengan senyuman tulus, siap membantu dalam setiap kegiatan yang kami lakukan. Seiring berjalannya waktu, aku merasa semakin terikat

dengan desa ini. Saat kami mulai berinteraksi dengan masyarakat setempat, kami menyadari bahwa ada banyak UMKM yang potensial namun belum terdaftar secara resmi dan terpinggirkan dari perkembangan zaman. Tanpa bermaksud untuk menyindir, tim kami berusaha untuk memberikan bantuan.

Kami memulai program sosialisasi UMKM, memberikan pengetahuan tentang pentingnya registrasi dan sertifikasi halal. Kami bekerja sama dengan para pemilik UMKM, membantu mereka mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal. Melalui proses ini, kami melihat perubahan besar dalam bisnis mereka. Kami menyaksikan bagaimana UMKM yang dulunya tertinggal, kini mulai bersinar dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian desa. Mereka mulai memasuki pasar yang lebih besar, menghasilkan pendapatan lebih tinggi, dan memberikan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar.

Penentu kesuksesan kami datang di acara penutup KKN yang diadakan sekaligus sebagai pesta perpisahan. Semua warga desa ikut merayakan hasil kerja keras kami. Aku terharu melihat banyak orang dari desa bahkan dari luar desa yang datang untuk mendukung acara tersebut. Terasa seperti mimpi melihat wajah-wajah tersenyum bahagia. Momen ini menjadi bukti bahwa kebaikan selalu memiliki efek domino yang luar biasa. KKN di Desa Serdang Kulon telah mengajarkanku bahwa terkadang, ketakutan adalah bayangan belaka. Ketika kita membuka hati dan memberikan yang terbaik, dunia akan merespon dengan kebaikan. Aku pergi dari desa itu dengan rasa bangga dan terima kasih, membawa pulang pelajaran berharga tentang kekuatan kerjasama, kesederhanaan, dan kebaikan hati manusia.

## **Rencana Tuhan**

*Oleh: Fauzan Anshari*

Hallo teman-teman semua, ini adalah sebuah ungkapan pure dari diri gua sendiri selama ngejalanin Kuliah Kerja Nyata bareng temen-temen semua, Awal pembentukan kelompok KKN, yang ada

di benak gue, kenapa si kita ga sekelompok sama temen-temen sejurusan aja? Karena bagi gue mengenal orang baru itu pasti butuh yang namanya proses, waktu, adaptasi dari segala hal untuk mendapatkan chemistry nya. Bukan hal yang mudah bagi gue sendiri, tapi tetep dijalani dari rapat pertemuan pertama, sampai sebelum keberangkatan, pada saat itu gue bisa bilang kumpul kkn ini belum bisa dijadiin prioritas utama gue, karena ya tadi kita belum dapet momentum nya, entah lah menurut gue atau kalian juga.

Tapi semuanya berubah ketika kita memulai menulis pada lembaran baru kita di Desa yang mungkin akan jadi cerita kita tua nanti, yaitu Desa Serdang Kulon. Menurut gue KKN ini banyak banget hal yang bisa diambil, bisa kita kemas untuk masa depan kita nanti, kita banyak belajar dari hal-hal kecil sampai hal-hal besar. Yang tadinya gue gatau gimana sih rasanya ngajarin anak-anak kecil yang susah banget di atur nya, dari mulai ngajar SDN 04 Serdang kulon, TPA Al-Hidayah, MTS, dan Kobong. Dan juga gimana caranya menjadi anak yang aktif di lingkungan sosial sekitar.

Satu pengalaman hebat juga yaitu gimana caranya kita bisa mengatur dan juga disiplin soal waktu, belajar memasak untuk temen-temen semua, belajar gimana caranya agar kita tidak mementingkan ego kita masing-masing, belajar bagaimana caranya sebuah masalah komunal bisa kita selesaikan dengan bareng-bareng juga, belajar mencari solusi dari sebuah masalah, dan juga belajar akan banyak hal yang mungkin ga bakal kita dapatkan ketika kita tidak melaksanakan kegiatan kkn ini.

Dan perlahan pertanyaan gue tentang “kenapa si kita ga sekelompok sama temen-temen sejurusan aja” terjawab, yap karena pastinya kita mempunyai peran masing-masing yang kita bisa gunakan di kegiatan KKN ini, kita punya keahlian masing-masing dalam melaksanakan kegiatan KKN ini, menurut gue ini titik terhebat yang gua rasa, bahwa kita mampu menciptakan sebuah Bintang di diri kita masing-masing untuk Masyarakat Serdang kulon dan juga untuk kita semua. Gua Cuma pengen bilang bahwa perpisahan itu ga ada, kita masih bisa saling bertemu. Perpisahan itu ga menyakitkan, yang menyakitkan itu ya ketika kita lupa bahwa kita itu pernah saling merangkul Bersama.

## MENITIP SENYUMAN UNTUK DESA SERDANG KULON

*Oleh: Nur Habibah*

Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Tangerang.

“Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman dan anak-anak di desa Serdang Kulon mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun di antara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat desa pabuaran –khususnya warga desa RW 03A- mulai menyentuh kami.

Mengadakan seminar, mengisi kegiatan di setiap sekolah, mengajar anak-anak Sekolah Dasar, mengajar di Sekolah PAUD, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Diniyah, Taman Kanak-kanak, mengajar mengaji dan memberikan sedikit tambahan pengetahuan bahasa asing untuk anak-anak di desa ini memang merupakan pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan, namun bagi kami semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakkan dan semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami. Mengadakan kerja bakti, mengadakan pelatihan drama , memberikan sertifikasi halal dan NIB untuk UMKM dan semua program mulai terealisasikan. Tentu semua ini dapat terlaksana karena dukungan dari warga di desa ini.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN Sukses, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hariku dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Sholat berjama'ah, rapat kerja, bahu-membahu, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara, makan sepiring berdua tiap anggota, piket harian, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, nonton tv sampai larut malam, ngaliweut, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang ku lalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah denganku. Terimakasih kawan, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua, aku pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian, canda-tawa kita semua dan regek manja kalian, regek manja kita semua. Bapak RT 03A dan Ibu, orang tua kami KKN Sukses, pak lurah Bapak Aden dan Ibu Mamih, guru-guru paud, wali murid paud, tetangga kami sebelah kanan dan kiri abah dan emak, Ibu Qonita, Pak Aji, staf-staf desa, warga rt 03A dan rt 18, guru-guru ngaji al-hidayah ucapin terimakasih karna telah memberikan kesempatan untuk bibah menimba ilmu di desa ini, tanpa mereka mungkin cerita ini kan berbeda. Sepenggal Cintaku tertinggal di desa ini, serdang kulon tercinta. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, kenyataan dan impian semua seolah berawal kembali dari desa ini. Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN 166 SUKSES.

Masa iya ketemu sama Mereka itu Mimpi(?)

*Oleh: Khuzaimahtus Shafa*

Pertama kali saat denger ada KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya sendiri *excited* dan takut, *excited* karena " bertemu dengan teman teman baru dari berbagai jurusan" dan takut karena " mereka semua bisa nerima saya gak ya? " "Diasingkan gak yaa? " itu yang ada di benakku sebelum KKN dilaksanakan, sebelum KKN dilaksanakan saya dan anggota lain selalu mengadakan rapat untuk saling mengenal satu sama lain dan bikin kegiatan selama KKN disana. Sebelum KKN dimulai bahkan aku tidak ingin mengikuti KKN karna menurut saya KKN adalah kegiatan yang sangat ribet dan akses untuk berkomunikasi terbatas.

Hal yang pertama saya dan anggota lain rasakan saat tiba di desa serdang kulon tempat kita KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu Sambutan hangat dari Pak lurah, RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka dengan sangat antusias dan senang dengan kedatangan kita untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai bersemangat untuk menghadapi KKN kali ini. melakukan kegiatan bersama- sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok. Jika tidak menyatu dengan anggota lain akan menimbulkan kecanggungan selama KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim dan canggung kepada anggota kelompok, tetapi setelah beberapa hari sudah terlewati sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Disitulah saya belajar tentang rasanya gotong royong, saling menghargai satu sama lain, melengkapi satu sama lain. susah, merasakan konflik secara bersama- sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.



Tak terasa 30 hari kita lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Kita telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami rasakan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka. Pernah dengar susunan kalimat yang isinya begini: "Akhirat tuh seperti mimpi kalau kita masih di dunia, padahal setelah kita di akhirat, dunia lah yang sebenarnya hanya sekedar Mimpi. Saat kita kembali ke akhirat, kita akan terbangun dari Mimpi"

### Seasyik Itu Kah?

*Oleh: Iswahyudi Candra Kusuma*

Iya asyik banget. *Udah segini aja kisahnya?* Ya engga dong, karena cukup banyak hal-hal yang menginspirasi aku selama KKN ini, maka dari itu aku ingin menuliskan sepenggal kisah inspiratif. *Cekidot*

Bermula dari kedatanganku bersama teman-teman sejak survei pertama hingga survei yang kedua kalinya, aku dan teman-teman sudah mendapat arahan dan bimbingan dari salah satu staff desa yang akrab disapa Pak Aji. Satu kata buat pak Aji 'makasih banyak, Pak'. Satu lagi deh 'maaf, Pak'. Aku rasa tidak ada ucapan lain yang pantas untuk Pak Aji selain kata 'terima kasih' dan 'maaf'. *Jujurly*, aku dan teman-teman merasa sangat terbantu dengan kehadiran Pak Aji selama masa pengabdian di Desa Serdang Kulon. Bisa dibilang dari sosok Pak Aji inilah, aku belajar arti keikhlasan. *Bayangin aja deh*, Pak Aji rela menemani kami dan ikut merasakan teriknya panas matahari ditambah debu jalanan untuk mencari tempat tinggal untuk kami. Tidak hanya itu, komunikasi antara kami dengan Pak Aji yang dikemas dengan guyonan berbau obrolan "pemersatu bangsa" juga menciptakan gelak tawa yang menambah keakraban di antara

kami khususnya dengan anak lelaki kelompok KKN ku. Masing-masing dari kami menyeletukkan sebuah banyolan yang tak senonoh (*kalau kedengeran orang*) bukan karena tak beradab, tetapi melihat esensi dari 'yang penting akrab'. Masih banyak kebaikan lainnya yang aku dan kelompokku dapatkan dari Pak Aji. *Lanjut ga? Lanjut lah, ini baru Pak Aji belum yang laennya. hehe*

Memasuki masa pengabdian yang dimulai dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus, begitu banyak pelajaran yang bisa aku ambil. Lagi dan lagi perihal kebaikan, keikhlasan, dan ketulusan. Kali ini lahir dari hati seorang Kepala Desa Serdang Kulon, Bapak Aden Sukarna. Sewaktu menghadiri acara santunan anak yatim di Balai Desa sambil menunggu acara dimulai, aku sempat berbincang dengan salah satu warga desa yang juga merupakan seorang kamtibmas lingkungan setempat di halaman sebuah warung seberang balai desa. Sedikit aku menanyakan mengenai profil Pak Aden Sukarna kepada beliau. Pak Aden yang akrab dipanggil 'Pak Lurah' dimata bapak kamtibmas tersebut merupakan pribadi yang sangat dermawan dan sederhana. Sambil menceritakan beberapa bentuk kebaikan yang diberikan oleh Pak Lurah untuk masyarakat desa, tak disangka beberapa kali bapak tersebut mengusap matanya. Dipikiranku saat itu, entah bapak tersebut kelilipan atau merasa tersentuh ketika mengingat kebaikan Pak Lurah. Tetapi setelah diperhatikan, aku mengira dengan kuat bahwa bapak tersebut berusaha menyeka air matanya terlihat dari mata bapak tersebut yang memerah. Tidak perlu diceritakan panjang lebar mengenai kedermawanan Pak Lurah, cukup dengan air mata yang keluar dari bapak kamtibmas dengan perawakan pria paruh baya dengan kumis, ikat kepala, dan penampilan layaknya jawara kampung tersebut yang sudah merefleksikan bagaimana kedermawanan dan loyalitas Pak Lurah terhadap warganya. Di samping itu, peran dan dukungan dari Sang Istri, Ibu Mamih Mulyawati juga turut andil secara aktif. *Satu lagi*, kami juga diberikan tempat tinggal secara cuma-cuma yang sekaligus kami fungsikan sebagai posko.

Bergeser sedikit dari desa, sekarang aku akan menceritakan kebaikan warga perumahan dimana aku dan anggota laki-laki bertempat tinggal. Terima kasih kepada Ustadz Sulaiman, Mama

Icha, Pak Edi, Pak Rizal dan khususnya Mama Qonita yang merupakan tetangga sebelah rumah. Kalau sebelumnya lagi dan lagi, kali ini lagi, lagi, dan lagi perihal ketulusan hati. Aku dan teman-temanku memanggilnya dengan sebutan Mama Qonita. Ya, ibu dari seorang anak yang bernama Qonita. Peran beliau sudah selayaknya ibu bagi teman-teman selama KKN. Makanan, obat-obatan, air bersih diberikan secara cuma-cuma kepada kami. Tidak hanya itu, perihal hal kecil seperti lampu teras yang mati juga beliau perhatikan. Ya, bisa dikatakan beliaulah yang membuat diriku menjadi lelaki yang berjiwa melankolis, terlebih ketika masa pengabdian sudah berakhir dan berpamitan untuk kembali ke rumah masing-masing, tidak ada ekspresi dan mimik yang beliau tampilkan di wajahnya kecuali raut sedih nan penuh ketulusan. Terima kasih terucap kembali dari lubuk hati yang terdalam untuk Mama Qonita dan suami, semoga kebaikan kalian berdua dibalas dengan kebaikan yang berlipat-lipat oleh Allah swt.

Terakhir, untuk teman-teman seperjuanganku, rekan-rekan danadyaksa, kalian luar biasa. Meskipun diantara kami sering sekali terjadi perang gender (*wajar lah ya hal kaya gini terjadi, laki-laki dan perempuan digabung dalam forum dan wadah yang sama dengan orientasi pemikiran yang beda-beda hehe*) tapi mungkin itu merupakan bentuk *love language* diantara kami *ahahaha*. Terkhusus teman laki-laki danadyaksa, *Wildan, Nabil, Umam, Zuhri, Dul, Ojan, Falah*, mereka berhasil menciptakan suasana dan atmosfer pertemanan yang hangat dengan karakter dari diri mereka masing-masing. Di samping menjalankan program kerja, dari sinilah diriku belajar bagaimana cara memahami satu sama lain, menghargai keputusan, saling berbagi, dan yang terpenting bisa membangun suasana yang asyik dan penuh humor.

Terima kasih teman-teman danadyaksa, sudah menciptakan momen yang mengesankan dan *unforgettable* pada hari dimana program KKN menjelang usai.

Rindu Desa Serdang Kulon

*Oleh: Muhammad Raushan Falah M*

Hari senin tanggal 24 Juli 2023 kelompok kami berangkat ke lokasi KKN di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang. Tiba di lokasi esoknya kami langsung ke kantor desa Serdang Kulon dan disambut hangat oleh Bapak Kades, Ibu sekdes dan staf desa. Di kelompok KKN ini kami para mahasiswa yang berbeda fakultas menyumbangkan prokernya masing-masing untuk dilakukan di desa Serdang Kulon selama satu bulan. Selama KKN ini kami banyak belajar dari berbagai hal dan mendapat pengalaman yang amat sangat menarik.

Kalau kata Iwan Fals, kemesraan ini harusnya jangan cepat berlalu. Begitupun kata Slank, terlalu manis untuk dilupakan kenangan yg indah. Tapi, benar kata Endang Soekamti, awal kan berakhir, datang akan pergi, dan bertemu pasti akan berpisah. Meski tangan tak saling menggenggam, Meski mata tak saling menatap, Dan raga tak saling berjumpa, Percayalah, rindu itu pasti ada. Rindu akan kebaikan, kekompakan, kecerdasan, kekonyolan, hingga kelakuan yg terkadang menyebalkan. Atau mungkin kerinduan diantara kami yang setiap pagi antri mandi, setiap pagi mengajar paud, mengajar TPQ, setiap malam berdebat saat evaluasi. Percayalah, rindu itu pasti ada. I Love U Danadyaksa 166.

## **BERIBU EMOSI DI DESA SERDANG KULON**

*Oleh: Eka Silvia*

KKN. Semenjak mengetahui bahwa saya telah mendapatkan kelompok dan desa yang akan kami tempati selama 1 bulan, hanya ada “rasa takut dan khawatir” yang terlintas dipikiran saya. Banyak hal-hal menakutkan yang terus menyelimuti saya, pertanyaan demi pertanyaan negatif berputar di kepala yang tengah kalut dengan pementasan yang harus saya garap bersama teman-teman jurusan PBSI. Saya khawatir untuk bertemu dan berkomunikasi dengan orang baru, apakah saya bisa berteman dan akrab dengan mereka semua, bagaimana tanggapan mereka tentang saya, apakah saya dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan teman dan tempat

baru, apakah saya bisa bertanggung jawab dengan posisi yang saya ambil, apakah saya bisa menjalankannya dengan baik, dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang semakin membuat saya minder bahkan sebelum saya bertemu teman-teman semua. Namun, ketika saya mengikuti rapat untuk pertama kalinya pada 13 Juni 2023, saya yang terus merasa khawatir ini berusaha untuk menutupi hal tersebut dengan mengakrabkan diri dengan teman-teman semua dan entah kenapa saya merasa saya akan nyaman dengan mereka semua. Ketika kami berkunjung ke desa untuk survei kedua, hal yang pertama kali saya rasakan lagi-lagi adalah rasa nyaman. Serdang Kulon layaknya kampung halaman saya sendiri, meski saat itu adalah kunjungan pertama saya di sana. Tibalah pada hari di mana kami memulai pengabdian di desa Serdang Kulon, kami awali hubungan tersebut dengan bersilaturahmi kepada kepala desa, perangkat-perangkat desa, dan warga desa. Saya masih ingat bagaimana rasanya saat itu. Canggung. Saya masih belum dapat meraba sambutan apa yang akan kami dapatkan dari para warga desa. Khawatir pasti, bagaimana tidak, desa Serdang Kulon masih sangatlah asing bagi kami. Pada saat hari penting pertama kami menyiapkan sampai melakukan pembukaan KKN 166 di Serdang Kulon, kami merasa harap-harap cemas, apakah tamu yang kami undang akan datang? Bagaimana sambutan yang akan kami dapatkan? Apakah acaranya akan berjalan dengan lancar? Tapi puji syukur kepada Allah, kami dapat melaksanakan acara pembukaan dengan baik. Sampai tibalah pada hari-hari kami menjalankan program kerja yang telah diusulkan dari masing-masing mahasiswa. Kami beradaptasi dengan warga sekaligus program kerja yang kami kerjakan, kami saling membantu teman untuk menyukseskan program kerja yang telah diusulkan, kami juga saling meringankan beban dari masing-masing divisi, BPH merangkap divisi acara, divisi Humas merangkap divisi konsumsi, bahkan kami saling membantu untuk pekerjaan yang sebelumnya tidak ada di dalam usulan program kerja kami. Multitalenta sekali bukan teman-teman saya ini? Menurut saya hal tersebut patut untuk diapresiasi dari teman-teman sekalian.

Masyarakat Serdang Kulon yang begitu ramah, mengayomi, serta merangkul kami bagai hubungan rantai yang tidak boleh terputus membuat kami belajar banyak hal, kami banyak

mendapatkan pengalaman-pengalaman baru, teman baru, keluarga baru, bahkan rumah baru. Dari Serdang Kulon dan KKN kami semakin belajar dan mengerti apa arti dari kerja sama, tanggung jawab, disiplin, kepemimpinan, tampil percaya diri, memahami satu sama lain, belajar bersosialisasi, belajar untuk mengesampingkan ego masing-masing, dan pastinya belajar memasak. Saya akui sulit untuk dapat melaksanakan pengabdian ini dengan baik meskipun belum pantas dikatakan sukses. Kami adalah orang-orang yang beruntung karena mendapatkan semua pengalaman dan pelajaran yang berharga dan istimewa ini, sampai saya berpikir “Apakah semua yang berharga ini pantas kami dapatkan dan apakah hal tersebut setimpal dengan apa yang telah kami berikan?” entah apakah hal tersebut setimpal.

Pikiran, ide, emosi, keringat, waktu, biaya, ego, dan pengorbanan yang telah dikerahkan oleh teman-teman semua membuat KKN ini memiliki banyak warna, kenangan, serta kisah yang tidak akan mudah untuk dilupakan. Bagaimana pun beratnya tugas yang kami kerjakan, meskipun masing-masing dari kami memiliki kekurangan kami berusaha untuk melengkapinya, asalkan kami bersama kami pasti bisa. Masih banyak hal yang tidak dapat saya tuliskan melalui kata-kata sebab terlalu banyak pengalaman serta kenangan dari KKN ini. Terima kasih Serdang Kulon, terima kasih bapak dan ibu Lurah, terima kasih bapak dan ibu RT 03 dan RT 18, terima kasih Pak Aji, terima kasih bapak dan ibu tetangga, terima kasih PAUD Citra Kenanga, terima kasih SDN Serdang Kulon 4, terima kasih MTS Miftahul Anwar, terima kasih TPQ Misbahissudur, terima kasih TPQ Al-Hidayah, terima kasih SLB SKH Aditya Siliasih, terima kasih warga Serdang Kulon, terima kasih ibu Qonita dan keluarga, terima kasih teman-teman kelompok 166 Danadyaksa.

Ada hal yang masih saya sesali sampai saat ini, kenapa saya tidak memaksa diri untuk ikut rapat pertama agar saya dapat mengenal teman-teman KKN 166 lebih lama. Sebegitu berkesan dan berarti mereka bagi saya, karena mereka membuat saya menjadi diri saya sendiri, karena mereka saya berani untuk berbicara di depan banyak orang, karena mereka sampai sekarang (bahkan entah sampai kapan) saya masih terus membuka galeri serta video kenangan KKN

kami. Kata KKN selain memiliki kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata, tapi juga memiliki kepanjangan Kuliah Kerja Ngangenin bagi saya.

## DANADYAKSA 166

Bukan tentang apa yang telah kita lakukan bersama-sama,  
Bukan tentang bagaimana kita menjawab permasalahan yang ada,  
dan

Bukan tentang cara mengatasi ego masing-masing.

Tapi ini soal hati dan perasaan yang tak dapat dikalahkan oleh faktor-faktor lain,

Semua makhluk biologis akan mencari tempat yang menurutnya nyaman.

Setiap orang memiliki jalannya masing-masing.

Pertemuan ini ibarat tempat peristirahatan yang hanya sesaat.

Tidak bisa kita selalu bersama-sama karena cita-cita kita yang berbeda.

Tapi pertemuan ini akan terus bersama jika selamanya kita sering berbicara.

Tak perlu kita mengajak orang lain ikut di perjalanan kita,

Tapi kita bisa menceritakan tentang perjalanan kita kepadanya.

Ketika melanjutkan perjalanan, kita pasti akan menemukan tempat peristirahatan lainnya, dan pribadi-pribadi baru lainnya.

Hanya satu pesan, kjadikan pertemuan ini suatu hal yang berkesan, jangan pernah lupa dan jangan pernah bosan.

### Hal Yang Tak Terduga (Kuasa Allah)

*Oleh: Nurhayati*

Dulu pernah sempat berfikir bahwa lingkungan luar selain rumah, sekolah, tempat ngaji dan tempat-tempat yang masih dekat dengan rumah adalah tempat yang paling aman dan nyaman. Namun ternyata, itu terbantahkan sejak diri ini memasuki dunia perkuliahan. Yap, betul. Dunia luar itu ternyata tidak menyenamkan apa yang kita kira. Mindset bahwa dunia luar selain yang disebutkan diatas itu menyenamkan, mengerikan, dan lain

sebagainya harus dimusnahkan. Karena jika mindset kita seperti itu terus menerus maka, kita tidak akan ada kemajuan dan perkembangan dalam menjalani kehidupan kita.

Jujur, diri ini sebenarnya sama sekali tidak terlalu menyukai anak kecil. Entah mengapa yang ada dipikiran diri ini anak kecil itu berisik, petakilan atau tidak bisa diam, suka berantakin barang, ngambil-ngambil barang dan buka barang se-enaknya. Padahal kan memang namanya juga anak kecil. Tapi emang selain yang sudah disebutkan tadi, diri ini termasuk orang yang tidak suka diganggu apalagi digugat.

Lewat-lewat-lewat, Tibalah hari dimana KKN dimulai. Yang ternyata diri ini merupakan salah satu penanggung jawab proker ngajar bagian PAUD. Dalam hati "What PAUD?", ingin sekali rasanya berontak. Tapi ya sudahlah, mendadak dalam diri ini ada rasa ingin keluar dari "Zona Nyaman" kapan lagi ya kan ketemu sambil bermain sama bocil-bocil. Waktu hari ke-3 KKN diri ini dan tim PAUD ibarat kata yah kaya survei dulu la ke PAUD lihat-lihat tempat PAUD dsb, dan ternyata anak<sup>2</sup>nya pada lucu-lucu, manis-manis, imut-imut, cakep-cakep juga pula. Namun ternyata, hal itu tidaklah berlangsung lama karena tepat disaat kita memulai KBM tersingkaplah keaslian dari mereka-mereka. Tim PAUD pun said "Ya Allah, Ya Allah, Astaghfirullah" ada pula yang geleng-geleng kepala, mengusap wajah dan lain sebagainya. Tapi meskipun seperti itu, itu tidaklah sebanding dengan keseruan kami disaat bersama dan bermain dengan mereka, kemudian ilmu dan pengalaman yang kami dapatkan disaat kami mengajar ataupun tidak mengajar yang notabennya hanya satu orang yang kuliah dari jurusan PIAUD, dan sisanya ada Saya dari Pendidikan Bahasa Arab, dan yang lainnya dari Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ekonomi Syariah, Matematika Murni, Perbandingan Madzhab, Ilmu Hadist serta masih banyak lagi.

Di sinilah diri ini mendapat banyak sekali pelajaran dan hikmah yang telah Allah tunjukkan dari KKN bahwa anak kecil itu tidaklah se-berisik dan se-mengganggu itu, bahkan mungkin ketika menikah dan punya anak nanti anak kita pun akan melakukan hal yang sama seperti anak kecil pada umumnya. Hehe terima kasih, itu yang menurut Saya adalah kisah inspiratif.



## Desa, Kita, Danadyaksa

*Oleh : Ervita Rahmawati*

Haiii, Perkenalkan nama saya Ervita Rahmawati. Saya berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi Akuntansi. Saat ini saya sudah memasuki semester 7 di bangku perkuliahan, haha tidak terasa ya? Rasanya baru saja menjalani rangkaian PBAK secara online tiba-tiba sudah memasuki semester akhir. Semester 7 bisa dibilang sebagai semester-semester akhir di kampus, disamping kuliah yang semakin berat, kita juga sudah harus memikirkan judul untuk skripsi nanti, sedikit takut tapi harus tetap percaya diri hehe. Tapi tidak apa-apa karena setelah mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) di liburan semester 6 kemarin, saya merasa sudah mendapatkan energi positif untuk menghadapi semester 7 ini.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa di suatu Desa. Dimana pada kegiatan ini kami sebagai mahasiswa mengabdikan dirinya ke masyarakat dengan membagikan ilmu yang kami didapatkan di bangku kuliah untuk disampaikan kepada masyarakat. Awal mendengar kata KKN mungkin yang terlintas hanyalah tinggal di Desa selama 1 bulan bersama dengan orang-orang baru dengan watak yang bermacam-macam dan mengerjakan program kerja yang telah direncanakan. Namun ternyata... KKN bersama Danadyaksa di Desa Serdang Kulon tidak sesimpel dan semonokrom itu, karena nyatanya banyak sekali warna-warni yang ada didalamnya...

Tepat pada tanggal 24 Juli 2023 di sore hari, kami KKN 166 Danadyaksa melakukan pemberangkatan ke Desa Serdang Kulon untuk melaksanakan KKN selama satu bulan penuh. Tentu kami berharap kedatangan kami ini dapat disambut hangat oleh para warga, dan Alhamdulillah harapan kami dikabulkan oleh Allah SWT hingga masa KKN kami berakhir. Kami mendapatkan uluran tangan yang hangat dari warga sekitar selama satu bulan kami melaksanakan KKN, hal tersebut tentunya sangat memudahkan kami untuk melaksanakan program-program kerja yang telah kami rencanakan.

Canda, tawa, lelah, senang, marah, seru, bahagia itulah yang saya rasakan ketika KKN bersama Danadyaksa, saya ga mengira kalau KKN bersama Danadyaksa akan menyenangkan dan semembekas itu di hati saya. Awalnya saya mengira kelompok KKN saya ini jauh dari kata asik, namun ternyata ketika KKN dilaksanakan mereka semua adalah orang-orang yang hebat dan keren menurut saya. Kami berhasil menjalankan seluruh program kerja kami yang sudah kami buat dan rencanakan dengan sangat baik, dan kami juga berhasil untuk menjalin hubungan dengan warga dengan sangat amat baik sampai kami pun diperlakukan sangat baik oleh mereka.

Hingga tak terasa tibalah minggu akhir sebelum kami pulang kerumah masing-masing. Kami KKN 166 Danadyaksa mempersiapkan Pentas Seni dengan penampilan-penampilan dari anak-anak PAUD Citra Kenanga dan TPA Misbahussuduur sekaligus perpisahan dengan warga sebelum kami pulang. Sekitar kurang lebih 200 orang hadir dalam acara Pentas Seni KKN 166 Danadyaksa, rasa haru, senang, sedih menjadi satu pada malam itu. Baik kami anak KKN 166 Danadyaksa, Para Warga, Bapak Kepala Desa, Ibu Sekretaris Desa, Dosen Pembimbing Lapangan serta anak-anak sekitar dan seluruh tokoh masyarakat yang hadir ikut terharu mengingat malam itu adalah malam perpisahan kami yang ditutup dengan salam-salaman dengan para tamu undangan yang hadir.

Danadyaksa kalian keren, kalian hebat, kalian luar biasa....

Terima kasih Serdang Kulon, Terima kasih banyak sudah menyambut dan menerima kami dengan sangat amat baik...

Terima kasih Danadyaksa, Terima kasih sudah saling memberi warna selama 1 bulan kemarin...

I hope we never forget each other yazz? loff u guyzzz...

**Kekompakan dan Saling Mengerti**

*Oleh: Sayyidah Labib*

Selama KKN satu bulan penuh di Desa Serdang kulon pastinya ada banyak sekali kenangan yang tidak akan terlupakan. Sejak awal datang ke desa tersebut dan awal beberapa hari tinggal disana bagi saya masih belum terasa chemistry dari kelompok maupun warga sekitar. Terlebih dengan anggapan warga yang kurang baik terhadap KKN UIN sebelumnya, menjadi beban moral untuk kelompok kami agar bisa memperbaiki nama baik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimata mereka.

Seiring berjalannya waktu, kegiatan demi kegiatan telah dilaksanakan, warga yang ada semakin antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Kami disambut dengan hangat, diberdayakan diberbagai acara desa, menjadi sorotan anak-anak sekitar bahkan seringkali warga mengundang kami untuk makan liwetan bersama. Saya dan tim KKN 166 Danadyaksa pun selalu berusaha untuk menjaga komunikasi dan hubungan dengan warga desa Serdang kulon ini.

Namun dalam sebuah perjalanan pasti ada rintangannya. Sempat dipertengahan jalan saya merasa ada sedikit perdebatan antar anggota kelompok kami lebih tepatnya antara kaum adam dan kaum hawa yang pada saat evaluasi membahas beberapa masalah yang terjadi dan saling menyalahkan. Tentunya hal ini bisa saja mengganggu kekompakan dan semangat kami dalam menjalankan program-program kerja kedepannya. Namun kami tidak mau berlarut-larut dalam ketidakompakan ini, sehingga pada malam-malam evaluasi selanjutnya kami bertekad untuk mencari solusi pada setiap masalah, belajar untuk meredam amarah, saling mengerti kondisi dan tidak lagi menyalahkan satu sama lain.

Hari demi hari terus berlalu, tak terasa waktu begitu cepat kegiatan KKN ini akan segera usai. Diminggu-minggu terakhir ini kami semakin kompak dibandingkan sebelumnya. Chemistry yang awalnya belum terasa, sekarang justru kami tidak ingin berpisah satu sama lain.

Dihari-hari terakhir KKN kami berinisiatif mengadakan lomba 17an bagi kelompok kami sendiri, hari itu tentu sangat berkesan dan menyenangkan.

Hingga pada saat penutupan tiba, agenda terakhir dari program kerja kami yang dibarengi dengan pentas seni ini tidak

disangka-sangka berlangsung dengan sangat meriah. Hadirin yang datang sangat banyak. Kami senang, bangga dan sangat terharu karena warga setempat sangat antusias dengan KKN ini. Pada saat itu kami spontan menampilkan lagu perpisahan yang berjudul “Sampai Jumpa” dari Endang Soekamti. Sesak rasanya karena KKN ini akan segera berakhir, sampai-sampai ibu seketaris desa pun ikut menangis haru karena kepergian kami di esok harinya.

Pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan KKN sangatlah banyak. Terutama “Kekompakan dan Saling Mengerti Satu Sama Lain”. Terimakasih Desa Serdang Kulon, terimakasih KKN 166 Danadyaksa. Kegiatan ini menjadi sejarah indah dalam hidup saya. Kalian sangat berkesan. Sekian cerita singkat dari saya, semoga cerita ini dapat bermanfaat bagi yang membaca. :)

### **Kurang dan Lebih**

*Oleh: Amelda Arianti*

26 Agustus 2023 aku dan beberapa teman KKN berkunjung ke Sebuah Sekolah Luar biasa. Aku diajak Keliling sekolah berkunjung melihat semua kelas kelas di sekolah itu. Bila dibandingkan Sekolah pada umumnya jumlah siswa di Sekolah ini sangatlah sedikit.

Dihari itu kami diajak berkeliling mulai dari kelas tuna rungu, tuna wicara, tuna grahita dll oleh Bu ii kepala sekolah. Setelah berjalan 10 menit sampai pulalah kami ke sebuah kelas yang saat pintu itu dibuka ada seorang anak berkebutuhan khusus menyambutku dengan sangat hangat memeluk dan seakan kami pernah bertemu dan menjadi kawan lama yang sudah lama tak bersua. dengan Kikuk aku balas pelukan itu dan merasa bahwa kami memang kawan lama. haha mungkin karena tak menyangka mereka akan sehangat itu. ada 3 orang anak di kelas tuna Grahita itu semuanya menyambut kami dengan senyum indah bak bunga baru mekar walau perkataan mereka sangat sulit kami pahami tapi tetap berusaha untuk mengerti.

Melihat aku dan kawan kawan KKN tidak mengerti apa yang disampaikan dengan senang hati pula ibu gurunya menjelaskan apa yang disampaikan adik adik itu kepada kami.

Setelah dari kelas itu kami ke kelas lain. masih kelas Tunagrahita tapi beda janjang kali ini kami ke kelas Tunagrahita tingkat SMP ternyata walau usia mereka sudah seusia SMP dan SMA mereka belum bisa benar benar mengerti warna, jenis makanan dan lain lain. Kelas ini mereka punya wajah yang tampan dan teduh saat dilihat.

Sampai pula kami ke Kelas tunarungu disini aku dan teman temen ku diajarkan bahasa SIBI untuk berkomunikasi dengan mereka. Aku bahagia sekali akhirnya aku bisa mengatakan namaku pada mereka dengan bahasa SIBI.

Walau anak anak kelas ini tak bisa mendengar ini punya banyak prestasi ada diantara mereka bisa taekwondo dan sudah sampai tingkat Nasional. Mereka juga bisa membaca gerak bibir kita. mereka gk bisa mendengar tapi mereka mengerti apa yang disampaikan dengan gerakan bibir kita.

Anak anak disana memang anak anak yang luar biasa, tapi mungkin yang luar biasa lagi adalah guru dan orang tua mereka yang dengan sabar mendidik dan mengasuh mereka dengan cinta dan kasih sayang. Aku dan teman teman ku sangat takjub saat kesana melihat ada kekurangan dan ada kelebihan yang Allah berikan buat mereka.

Tidak dipungkiri banyaknya Sigma Sosial yang mereka dapatkan “mereka tidak akan menjadi apa apa nanti” Menurutku tidak walau mereka punya kekurangan tapi mereka punya kelebihan yang jauh lebih hebat dibandingkan orang lain pada umumnya.

Kisah yang menginspirasi bahwa siapapun kita punya kekurangan karena tidak kita tk akan pernah sempurna, dan manusia juga pasti punya kelebihan untuk menutupi kekurangannya.

ada satu kalimat cantik yang perah aku dengar ‘*Mencintai yang cantik itu biasa, tapi mencintai yang biasa biasa itu baru luar biasa*’

## **Keluarga Baru**

*Oleh : Luthfia Fauzi Haka*

### *Awal Mula*

Luthfia Fauzi Haka adalah anak yang cukup takut dengan hal-hal baru, seperti kegiatan KKN ini. Saya selalu beranggapan hal-hal buruk nanti saat KKN sedang berlangsung. Apakah teman-teman

mau berteman dengan saya ataupun kegiatan lain yang belum terjadi. Setelah dibuatkannya Kelompok KKN Reguler, saya mendapatkan kelompok 166 dengan 22 orang lainnya. Di dalam kelompok ini terdapat 8 Fakultas diantaranya yaitu Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, dan terakhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Senin 15 Mei 2023 hari dimana pertama kali saya berjumpa tatap muka dengan teman-teman KKN 166 Danadyaksa. Dihari itu kami memutuskan untuk membagi anggota menjadi beberapa divisi. Ada BPH yang terdiri dari 5 orang anggota, Divisi Acara terdiri dari 4 orang anggota, Divisi Humas terdiri dari 3 orang anggota, Divisi Publikasi Dokumentasi dan Dekorasi (PDD) terdiri dari 3 orang anggota, Divisi Konsumsi terdiri dari 4 orang anggota, dan terakhir Divisi Perlengkapan terdiri dari 4 orang anggota. Kami sering melakukan Rapat Online dan Offline, beberapa kali pun dihadiri oleh Bapak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Pak Mustholih.

#### *Keluar dari Zona Nyaman*

Mencoba keluar dari “Zona Nyaman” saya berfikir untuk terlibat dengan kegiatan saat KKN berlangsung, maka dari itu saya memilih menjadi Divisi Humas. Anggota Divisi Humas mempercayakan saya untuk bertugas sebagai Narahubung antara KKN 166 Danadyaksa dengan pihak desa. Walaupun saya takut tidak bisa menjalankan tugas dengan baik tetapi saya yakin dengan kepercayaan ini teman-teman pun akan membantu saya dan bisa membuat saya “Keluar dari Zona Nyaman”.

Rabu, 14 Juni 2023 adalah hari pertama kami Survei dengan berjumlah 10 orang terdiri dari saya sendiri, Bibah, Ervita, Seli, Laras, Umam, Falah, Aidul, Nabil, dan Candra. Walaupun kami masih merasa canggung satu sama lain, tetapi kami mencoba untuk bekerjasama dalam mencari informasi tentang Desa dan tempat yang akan kami tinggali satu bulan nanti. Banyak hal lucu yang kami rasakan disaat survei pertama, mulai dari kami kehujanan hingga menumpang berteduh di rumah salah satu warga saat menelusuri desa didampingi oleh Staff Desa yaitu Pak Aji, kami anak-anak perempuan tidak sengaja menumpang solat di Pesantren, dan banyak

canda tawa lainnya dari masing-masing orang. Ternyata KKN tidak seburuk itu dengan adanya teman-teman yang menyenangkan selalu support.

### *Mengenal Lebih Dalam*

Survei kedua dengan seluruh anggota kelompok ikut serta. Saya mencoba berbaur dengan semua teman-teman KKN. Dikarenakan kami belum pernah bertemu full tim, di survei kedua ini sangat menyenangkan karena seluruh anggota ikut serta. Walaupun masih canggung saya mencoba akrab dengan teman-teman KKN. Disini kami kembali berkenalan secara langsung dikarenakan masih ada beberapa dari kami yang belum kenal dan hanya kenal lewat Instagram atau profil WhatsApp. Survei kedua ini kami terbagi ada yang naik motor berboncengan berdua-dua dan naik mobil yang dikendarai oleh Fauzan. Kami juga berbincang-bincang, makan bersama dan sholat bersama. Banyak lelucon-lelucon yang dilakukan oleh teman-teman KKN membuat suasana survei ini semakin menyenangkan. Survei kedua pun masih dipandu oleh Pak Aji selaku staff desa. Dengan mencari rumah untuk kami tinggal dan tempat melaksanakan program kerja untuk satu bulan nanti.

Tiba saatnya kita melaksanakan KKN di Desa Serdang Kulon, 24 Juli 2023 kami datang ke Desa untuk membersihkan 2 rumah yang akan kami tinggal selama KKN yaitu posko/rumah data di RT.03A tempat perempuan tinggal, kontrakan di RT.18 tempat laki-laki tinggal, dan kami bersiap untuk pembukaan KKN di tanggal 26 Juli 2023 nanti. Kami bekerjasama dalam mensukseskan acara pertama kami yaitu Pembukaan KKN di kantor desa dengan membuat undangan dan menyebarkannya sekaligus bersilaturahmi kepada warga desa bersama-sama. Pembukaan KKN di kantor desa sukses dengan dihadiri oleh Ibu Mamih selaku Sekretaris Desa, RT dan RW setempat, tokoh masyarakat, dan dihadiri pula oleh Pak Mustholih selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Warga Serdang Kulon menyambut kami dengan sangat baik, teman-teman KKN pun sangat baik dan selalu mendukung di setiap kegiatan yang kami lakukan. Selama KKN banyak hal menyentuh hati yang kami lihat dan rasakan. Santunan Anak Yatim kegiatan pertama yang kami lakukan di desa, pertama kali juga saya menangis karena melihat Pak Aden selaku Kepala Desa menggendong salah

satu anak yatim piatu yang memiliki kebutuhan khusus sampai hampir terjatuh karena kondisi beliau yang kurang sehat. Disini saya melihat rasa cinta pak kades kepada seluruh warganya dan tidak pandang bulu. Kegiatan lain yang kami lakukan sholat bersama, memasak dan makan bersama, tidur bersama, mencuci pakaian bersama, dan melakukan setiap kegiatan bersama-sama. Di KKN pun saya bisa menjadi diri sendiri. Satu minggu berlalu sudah beberapa kegiatan kami lakukan diantaranya senam bersama anak PAUD Citra Kenanga, Bedah Cinema yang dihadiri oleh warga Serdang Kulon, senam bersama ibu PKK, dan mengikuti kegiatan UMKM Desa Serdang Kulon.

### *Manis Pahit Bersama*

Hari-hari telah berlalu sudah banyak Program Kerja yang kami laksanakan, mulai dari bidang pendidikan, bidang agama, bidang ekonomi, bidang kesehatan, dan bidang pemberdayaan lingkungan. Kegiatan yang kami lakukan diantaranya, yaitu bidang Pendidikan kami membantu mengajar di PAUD Citra Kenanga, SD Serdang Kulon IV, dan MTs Miftahul Anwar, bidang Keagamaan kami membantu mengajar ngaji di TPQ Misbahussudur dan TPA-TPQ AL-Hidayah, bidang Ekonomi kami melaksanakan kegiatan Sosialisasi UMKM, bidang Kesehatan kami melakukan kerja bakti merapikan “Taman Ibu-Ibu PKK” dan membantu kegiatan Posyandu di Desa Serdang Kulon, dan terakhir Bidang Pemberdayaan dan Lingkungan kami ikut serta dalam setiap kegiatan yang di Desa Serdang Kulon seperti santunan anak yatim, 17 Agustus di desa dan RT-RT, dan kegiatan lainnya.

Dalam program kerja yang kami laksanakan banyak susah dan senang yang kami rasakan. Ada kalanya kami tertawa bersama, bertengkar, semua itu terkadang dimulai dari hal-hal sepele. Awal KKN kami merasa waktu berjalan sangat lambat. Tetapi dengan adanya bumbu-bumbu tersebut membuat kami semakin mengenal satu sama lain dan menjadi semakin akrab. Kami bertemu banyak hal-hal manis, panggilan kami di desa yaitu “Anak KKN”, “Kakak KKN” dan “KKN”. Sering kali kami didatangi anak-anak desa mengajak bermain, minta ajari belajar sampai mengajak untuk mengajar mengaji. Ibu sebelah kanan dan kiri Rumah Data sangat baik dan ramah beliau sering memberikan makanan untuk kita. Hari-



hari terakhir KKN pun sudah terasa, walaupun KKN kami sudah ingin selesai masih banyak kegiatan yang kami laksanakan. Kami disibukkan dengan keterlibatan kami pada kegiatan 17 Agustus yang banyak dilaksanakan mulai dari di Desa sampai di setiap RT. Banyak pengalaman baru yang kami terima.

Tiba saatnya mempersiapkan Pensi sekaligus Penutupan KKN 166 Danadyaksa adalah hal yang benar-benar menguras tenaga, tetapi karena dilakukan bersama-sama rasa melelahkan itu lambat laun menghilang dan menjadi rasa menyenangkan. Kami menyalurkan ide masing-masing untuk mengajarkan anak-anak dalam persembahan pensi nanti, mendekorasi panggung, dan kegiatan lainnya. Acara Pensi disukseskan dengan persembahan dari TK Citra Kenanga dan TPQ Misbahussudur. Walaupun capek tetapi menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami karena kami sukses melaksanakan “Pensi KKN 166 Danadyaksa”. Kami tidak menyangka bahwa acara pensi yang kami buat disambut canda tawa sampai nangis bersama warga Serdang Kulon yang sangat menyentuh hati bagi kami. Permohonan maaf tulus dari hati mungkin selama KKN saya suka egois agar KKN 166 Danadyaksa terlihat kompak dan menjalankan tugas dengan baik. Tetapi terkadang saya tidak mengajak teman-teman untuk terlibat dengan kegiatan tersebut.

### *Rasa Sayang*

Kami sangat menyadari bahwa Warga Serdang Kulon sangat sayang dengan Kelompok KKN kami, mulai dari kami diundang datang kerumah-rumah warga sampai dikhususkan dibuatkan liwetan untuk kelompok kami. Rasa sayang untuk Mamah Qonita yang selalu mensupport dan memberikan yang terbaik untuk kami yang hanya orang asing, terima kasih kami pasti tidak sebanding dengan rasa sayangmu yang sudah menganggap kami sebagai anakmu. Sebelum KKN benar-benar usai kami mengkhususkan membuat kegiatan untuk kami sekelompok setelah sowan ke warga-warga. Malam itu dirumah data sangat mengharukan, di kesunyian malam itu hanya terdengar canda tawa dan tangis kami, kami mengeluarkan semua hal yang selama ini kami rasakan saat KKN, hal ini membuat kami semakin menyayangi satu sama lain. Esok hari perlombaan 17 Agustus yang kami khususkan untuk KKN 166 Danadyaksa dilaksanakan, kami terbagi dalam 5 tim dan berbagai

macam lomba yang kami lakukan. Sehari full kami habiskan untuk bersenang-senang. Kami makan bersama, foto bersama, tak lupa canda tawa yang selalu kami lakukan, hingga merapikan bekas kami lomba di rumah data.

Tidak terasa tiba saatnya kami pulang yang awalnya saya takut dengan teman-teman KKN dan warga desa yang belum saya tau sifat mereka seperti apa. Setelah satu bulan kami tinggal bersama, melalui kegiatan bersama, susah senang bersama, bahkan tertawa dan menangis bersama. Saya menganggap KKN 166 Danadyaksa ini sebagai *Keluarga Baru*. Terima kasih sudah menjadi bagian dari pengalaman baru yang saya lalui. Terima kasih warga Serdang Kulon sudah menyambut dan menyayangi kita seperti layaknya keluarga sendiri, terima kasih KKN 166 Danadyaksa sudah menjadi teman-teman yang sangat baik, pengertian, dan selalu support di setiap hal. KKN adalah pengalaman yang sangat menyenangkan dan tidak akan pernah bisa saya dilupakan.

I really love you guys..

I love you more than I could ever tell you..

Jangan lupain Upii sih anak cengeng ini yaa guys..

Salam Hangat dari Upii.

# DOKUMEN PENYERTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Remaja.
- Dimiyati, M. (2022). *Metode Penelitian untuk Semua Generasi*. Jakarta: UI Publishing.
- Huda, M. (2009). *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jhonson, L. C. (2011). *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist*. Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung.
- Masrukin. (2020). *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Paramita, & Kristina. (2012). Teknik Focus Group Discussion dalam Penelitian Kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 117-127.
- Putri, F. (n.d.). Retrieved from scribd: <https://www.scribd.com/document/580150876/Metode-Dan-Teknik-Pemetaan-Sosial>
- Raharjo, S. Y., & Djumiarti, T. (2017). Evaluasi Tahapan Intervensi Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap Di DUkuh Tambakrejo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syarani. (2016). Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara. *Jurnal Paradigma*, 161-163.

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Khaerul Umam (Ilmu hadis - Fakultas Ushuluddin)

Khaerul Umam, biasa dipanggil “Umam”. Dia lahir di sebuah desa yang sangat terpencil yakni desa Parakan Beusi. Lahir dari pasangan Sudirman dan Herah Khaeriyah. Dinamika masyarakat yang belum melek akan pendidikan membuat dia memiliki tekad yang kuat untuk melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Alhamdulillah hal itu pun dapat tercapai oleh dia dan berkat dorongan serta doa yang selalu dipanjatkan oleh kedua orang tua.

Dia masuk di jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tentu pencapaian ini sangat membanggakan bagi dia pribadi, bagaimana mungkin dia yang berada di lingkungan yang gelap pendidikan nyatanya mampu melanjutkan sampai ke perguruan tinggi yang berstatus negeri.

Saat ini dia berfokus untuk melanjutkan di bidang kepenulisan dan untuk menyelesaikan program Strata 1 saya di Ilmu Hadis, dan bertekad untuk melanjutkan ke S2 bahkan sampai S3.

### 2. Muhammad Raushan Falah Maududi (Hukum Tata Negara - Fakultas Syari'ah dan Hukum)

Muhammad Raushan Falah Maududi orang-orang biasanya memanggilnya falah. Dia lahir di Jakarta pada tanggal 12 April 2002. Dia merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara, dari pasangan Ridwan Lubis dan Azlinda. Dia masuk pendidikan di SDN Cipedak 05 pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan ke MTS Al - Ma'tuq Sukabumi dan tamat pada tahun 2017. Setelah tamat dari MTS, dia melanjutkan pendidikan ke MAN 2 Kota Bogor dan tamat pada tahun 2020. Dan pada tahun yang sama dia terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) sampai sekarang.

### 3. Muhammad Nabil Perwira T (Teknik informatika - Fakultas Sains dan Teknologi)

Muhammad Nabil Perwira T, biasa dipanggil Nabil. Dia lahir di sebuah desa yang sangat terpencil yakni desa Kelapa Dua. Lahir di tengah dinamika masyarakat yang belum melek akan pendidikan membuat saya memiliki tekad yang kuat untuk melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Alhamdulillah hal itu pun dapat tercapai oleh dia dan berkat dorongan serta doa yang selalu dipanjatkan oleh kedua orang tua.

Dia masuk di jurusan Teknik Informatika, Fakultas Saintek UIN JAKARTA. Tentu pencapaian ini sangat membanggakan bagi dia pribadi, bagaimana mungkin dia yang berada di lingkungan yang gelap pendidikan nyatanya mampu melanjutkan sampai ke perguruan tinggi yang berstatus negeri.

**4. Achmad Zuhry (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)**

Perkenalkan namanya Achmad Zuhry atau biasa orang panggil Zuhry, lahir di kota Jakarta tanggal 11 Juni 2002, terlahir sebagai anak ketiga dari 3 bersaudara dan dia memulai Pendidikan dari Sekolah Dasar 08 petang, Kecamatan Kalideres Jakarta Barat pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama dia melanjutkan Pendidikan ke MTS Dail Khairaat Jakarta Barat dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MA Dail Khairaat Jakarta Barat dan tamat pada tahun 2020. Setelah lulus Zuhry melanjutkan Pendidikan ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur seleksi mandiri dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

**5. Iswahyudi Candra K (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)**

Perkenalkan, nama saya Iswahyudi Candra Kusuma biasa dipanggil Candra. Lahir di Blora Jawa Tengah pada tanggal 17 Januari 2002. Usia saya sekarang 21 tahun. Anak kedua dari dua bersaudara alias anak bontot. Riwayat pendidikan saya TK, SD, SMP, SMA yang pasti sudah saya lewati dan saat ini saya menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program pendidikan Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia. Tulisan ini dibuat saat saya ada di semester 7. Makanan kesukaan saya banyak. Hobi saya melakukan apapun kegiatan yang saya senangi dan saya tidak merasa terbebani ketika menjalankannya. Saya banyak mengukir prestasi tetapi ketika masih di taman kanak-kanak. Moto hidup saya yaitu menunda adalah seni untuk menikmati sebuah proses, tapi setelah saya pikir lagi, tidak ada yang tau sampai kapan kita hidup, takutnya kalau ditunda-tunda kita tidak bisa melanjutkan proses tersebut untuk selamanya. Oleh karena itu, moto hidup saya berubah menjadi lakukan sekarang juga!

**6. Muhammad Aidul Ramadan (Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis )**

Muhammad Aidul Ramadhan, biasa dipanggil dengan nama Aidul, Dul, Ai tapi ini untuk orang khusus. Dia lahir di Bogor, 22 November 2001 dengan usia saat ini 21 tahun. Saat ini, dia merupakan mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah. Dia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dia mempunyai hobi di bidang olahraga, di antaranya sepak bola, futsal, badminton, basket dan lain-lain. Selain hobinya pada olahraga, dia juga hobi berwisata ke tempat yang belum pernah dia kunjungi. Dia merupakan pribadi yang apabila sudah kenal dekat anaknya sangatlah seru sekali. Dia juga memiliki kepribadian yang rapi.

**7. Fauzan Anshari (Komunikasi Penyiaran Islam - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi )**

Halo, perkenalkan namanya Fauzan Anshari, biasa di panggil nyaut, hehe bercanda. Akrabnya dipanggil ojan. Dia lahir di kota yang penuh kemacetan, yaitu Jakarta. Pada tanggal 11 September 2002. Saat usia dia baru beranjak 2 tahun dia dibawa ke daerah yang sekarang menjadi tempat “pulang” bagi dirinya sendiri, yap yaitu Pamulang, kota yang dulunya sepi sampai sekarang menjadi ramai, entah perasaan senang atau sedih yang pasti dia banyak menghabiskan waktu kecilnya di daerah ini. Dia adalah anak kedua dari 3 bersaudara, menjadi seorang adik dan kakak bukan lah hal yang mudah, tapi dia selalu berusaha untuk mengimbangi 2 hal

tersebut. Alhamdulillah dia telah menamatkan pendidikannya dari mulai TK B, SD, SMP, dan SMA. Hingga saat ini dia ada di dunia perkuliahan yang sangat dia syukuri dan banggakan yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2020 dia menginjakkan kakinya di dunia kampus, ya walaupun pada saat itu dia melaksanakan PBAK secara daring, tapi menurutnya itu menjadi hal yang berkesan karena pertama kalinya penugasan dilakukan secara online pada angkatannya (2020). Dia sempat ragu dalam memilih jurusan, karena di benak hatinya ingin menjadi *businessman*, agar tau dasar dasar, strategi, ataupun teknik dalam berbisnis. Tapi di sisi lain dengan meningkatnya digitalisasi global, dia yakin bahwa mempunyai personal branding terlebih dahulu itu jauh lebih penting, maka dari itu dia memerlukan jurusan yang memberikan wadah bagi dia untuk berani tampil di depan khalayak/media-media di zaman sekarang, dan akhirnya dia memilih jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

8. **Wildan Fajri Imami (Sejarah Peradaban Islam - Fakultas Adab Humaniora)**

Wildan Fajri Imami lahir pada tanggal 29 oktober 2001 bertepatan pada hari Senin pagi jam 07.30 WIB di sebuah klinik yang ada di Jakarta Timur. Dia merupakan anak Kedua dari pasangan Pak Sadikin dan Ibu Yulita Amaliah Zakaria. Dia anak kedua dari 3 bersaudara, iya betul dia anak tengah hehehe, dia mempunyai abang lelaki yang biasa saya panggil A Aldi, dan adik yang biasa dia panggil juga Abuzar. Mereka bertiga semua merupakan laki-laki, walau katanya anak lelaki semua sering bertengkar atau mempunyai stigma negatif tapi, mereka bertiga akur dan akrab, ini semua karena hasil didikan orang tua mereka, dia sangat bersyukur mempunyai orang tua yang selalu mendidik dan mengajarkan hal-hal kebaikan. InsyaAllah mereka berdua selaku orang tua mereka panjang umur. Dia merupakan lulusan dari MAN 15 Jakarta pada tahun 2020, yaa dia lulusan 2020 bisa dibilang angkatan covid pertama. Dia masuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab Humaniora.

9. **Khuzaimahtus Shafa (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - Fakultas Ushuluddin)**



Annyeong, perempuan ini bernama Khuzaimahtus Shafa biasa dipanggil khujai atau shafa, dia lahir di Jakarta pada tanggal 8 mei 2001 (jangan lupa kadonya). Dia adalah anak ke 2 dari 5 bersaudara, menjadi adik dan kakak bukanlah hal yang mudah untuk memahami sifat mereka masing-masing. Alhamdulillah dia sudah menamatkan pendidikan TK, SD, SMP, SMA.

Namun, pada transisi tahun 2019 -2020 dia tak lebih dari seorang santri yang lulusan dari pondok *tahfidz* yang ingin mengetahui tentang masa depannya saat itu dan pada saat itu juga dia tidak mengetahui dunia luar bagaimana dan sekeras apa? Dia hanya ingin mewujudkan impian dia, hingga saat ini dia menginjakkan kaki di dunia perkuliahan dan menjadi mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### 10. Laila Nur Isnaini (Perbandingan Mazhab - Fakultas Syariah dan Hukum )

Hallo, perkenalkan namanya Laila Nur Isnaini, dia biasa disapa laila, tapi banyak juga yang manggil dia lail, lela, ela, dan teman pondok pasti panggil dia ecil. Dia lahir di kota bekasi, pada tanggal 8 Oktober 2001, dia lahir pada malam Senin makanya nama dia Laila Nur Isnaini. Dari lahir sampai saat ini, dia tinggal di kota yang katanya “Bekasi tuh panas banget”, padahal masih lebih panas Ciputat. Dia merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara dan kakak dia perempuan semua. Dari ketiga kakaknya kayaknya yang pendiam cuma dia deh, tapi dia bingung, dia pendiam atau pemalu, soalnya kata orang- orang terdekatnya, dia tuh ga pendiem banyak ngomong malah tapi ya memang harus deket dulu. Saat ini dia tentunya kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan perbandingan mazhab yang kadang-kadang kalo ditanya jurusannya apa dan saya sebut perbandingan mazhab pasti ada yang bilang "berat banget", "emang ga takut nanti sesat?" kata Habib Husein "kalo kita yakin sama agama kita, kenapa kita harus takut mempelajari agama orang lain? Ibaratnya mah begitu dah.

#### 11. Safarah Asmi (Matematika - Fakultas Sains dan Teknologi)

Safarah Asmi, akrab dipanggil "Asmi", lahir di Kota Tangerang, 25 Oktober 2002. Dia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia memiliki hobi membaca cerita dan mendengarkan musik. Saat ini, dia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi matematika.

#### 12. Laras Putri Agustina (Kimia - Fakultas Sains dan Teknologi)

Laras merupakan mahasiswi jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Tangerang, 4 Agustus 2001. Ia memiliki beberapa hobi diantaranya menonton series yang sedang *trending* dan membaca buku. Selain sibuk di perkuliahan, ia sempat menjadi *freelance* di salah satu perusahaan dan saat ini sedang melaksanakan penelitian tugas akhir di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dengan topik pemanfaatan limbah industri untuk digunakan dalam produk kosmetik.

#### 13. Lina Andriani (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Lina Andriyani, sering di sapa Lina atau "Smart Teacher" Lina lahir dari keluarga kecil di pinggiran kota tepatnya Tangerang 24 Agustus 2001. Sejak kecil dia sering sekali bermain guru"an dan Alhamdulillah sekarang mimpi Lina kecil terkabulllll Lina bisa melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Lina adalah anak bungsu dari 4 bersaudara. Dari SMP s/d SMK lina sudah berada di asrama atau tepatnya di pondok pesantren. Lina sangat senang berpetualang, dia juga pernah menjelajah negeri ujung kulon sebagai volunteer hidup diatas gunung dengan keindahan alam disana.

Selain itu Lina juga diberi kesempatan untuk berpetualang lagi yaitu dengan KKN, KKN kali ini membuat lina banyak belajar lagi, bahwa di dalam kehidupan ini tidak hanya teori yang kita baca akan tetapi kita harus mempraktekannya di kehidupan nyata.

Saat ini Lina sedang sibuk dengan kegiatan PLP atau disebut sengan Pengenalan Lapangan Persekolahan dan mengerjakan skripsi.

Doain Lina terus ya teman-teman semoga judul skripsi Lina di Acc sma dosen dan bisa cepat lulus dari UIN JAKARTA. Byeeee

#### 14. Sayyidah Labib (Pendidikan bahasa Arab)

Sayyidah Labib adalah seorang perempuan yang berasal dari Cirebon, Jawa Barat. Ia lahir pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2002. Perempuan yang akrab dipanggil Seli ini adalah anak kedua dari dua bersaudara. Ia memiliki seorang kakak perempuan yang walaupun sering bertengkar, tapi ia tau bahwa kakak perempuannya itu sangat menyayanginya.

Berkaitan dengan nama panggilannya yaitu “Seli” yang sangatlah jauh dari nama aslinya berawal dari julukan yang diberikan oleh kakaknya pada saat ia masih bayi, konon katanya pada saat itu kakaknya sangat senang mendengarkan lagu “Heli”. Namun karena huruf pertama dari nama adiknya adalah “S” maka diubahlah menjadi “Seli”. Perlu diketahui bahwa fakta ini tidak diketahui oleh banyak orang.

Salah satu hobinya adalah bernyanyi. Meskipun suaranya bisa dikatakan masih jauh dari kata sempurna tapi ia tetap suka bernyanyi karena menurutnya menyanyi adalah sebuah kegiatan yang bisa mendukung suatu perasaan, baik ketika sedih, senang, atau bahkan kesal pun seseorang bisa meluapkannya dengan bernyanyi. Selain itu ia juga senang berkreasi, seperti membuat hiasan dinding, pajangan mading, kaligrafi, membungkus kado dan lain-lain.

Jenjang pendidikannya yang pertama adalah RA Akrimuddin, kemudian selanjutnya ia bersekolah di SDN 2 Gumulungtonggoh hanya sampai selesai kelas 1, ia pindah sekolah ke SDN 1 Gumulung Lebak agar lebih dekat dengan lokasi tempat ibunya bekerja. Namun tidak lama kemudian ia pindah kembali ke SDN 2 Gumulungtonggoh dari kelas 4 hingga tamat. Setelah itu Seli melanjutkan pendidikan formalnya di MTs N 06 Cirebon, dengan dibarengi pendidikan non formal di pondok pesantren Nadwatul Ummah Buntet Cirebon selama 3 tahun. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren KHAS Kempek Cirebon dan bersekolah di MA KHAS Kempek Cirebon selama 3 tahun. Hingga

sekarang Seli sedang menjalani studinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta program studi pendidikan bahasa Arab.

Motto hidupnya adalah “Ciptakan kebaikan dan kebahagiaan dengan caramu sendiri”.

#### 15. Nurhayati (Pendidikan bahasa Arab - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Nurhayati merupakan perempuan yang lahir di Jakarta 13 Rabi'ul Awwal 1423 Hijriah. Dia dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, alumni SMK Tanjung, Grogol, Jakarta Barat (lulusan corona). Dia tinggal di Jakarta Utara, tepatnya di rumah kakek neneknya dari pihak bapak. Dia sangat suka seni, apapun itu. Tapi, yang paling dia sukai adalah seni kaligrafi Arab. Selain itu, dia juga suka sekali dengan yang berbau-bau alam, apalagi *trees and leaves* karena rasanya menenangkan. Dia juga suka membaca, jalan kaki, berlari, dan berenang (meskipun belum bisa berenang).

#### 16. Eka Silvia (Pendidikan Bahasa dan Sastra – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Eka Silvia, seorang gadis dengan beragam ekspresi yang akrab disapa Eka, Via, dan Ekas. Dia lahir di kota dengan julukan kota Tapis Berseri, Lampung pada 04 Januari 2002. Sebagai anak sulung, tak jarang ia menjadi objek percobaan sebelum kedua adiknya, tapi hal tersebut ternyata dapat menjadikannya sebagai pribadi yang lebih dewasa. Lahir dengan penuh cinta dan kasih sayang membuat ia menjadi pribadi yang selalu berusaha untuk membuat bangga kedua orang tuanya. Saat ini, ia tengah mengenyam pendidikan Strata I di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sebagai mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia, ia sering dituntut untuk rajin membaca, sayangnya ia hanya menyukai untuk membaca buku-buku fiksi dan komik *online*. Harapannya, semoga ke depannya ia dapat menyukai membaca buku non-fiksi. Eka memiliki hobi menyanyi berbagai genre musik di mana pun dan kapan pun, yang tak jarang membuat ibunya ingin “menjebloskan” anaknya ke

beberapa ajang pencarian bakat menyanyi. Dengan hobinya tersebut, Eka sering kali mendengar dari sang adik bahwa setiap mendengarkan lagu-lagu maka yang terdengar adalah suaranya, bukan penyanyi aslinya.

**17. Nur Habibah (Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)**

Nur Habibah biasa dipanggil bib, bah, beh atau sebutan lainnya. Lahir di karawang pada tanggal 13 Maret 2002 berasal dari Kecamatan Cikampek, Karawang, Jawa Barat. Lahir dari pasangan M. Naufal Ahlan dan R. Yayah Lutfiah, merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Pada saat ini dia mempunyai resto kecil-kecilan bernama Dapur Bibeh yang dijalani sejak pandemi atau sejak MABA (Mahasiswa Baru) sampai sekarang. Riwayat pendidikan dimulai dari SDN Cikampek Barat 3, kemudian jenjang selanjutnya di SMP 1 Kotabaru, lalu melanjutkan di MAN 2 Karawang. Saat ini dia berumur 21 tahun dan sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Agama Islam. Dia terlibat di posisi sebagai bendahara umum selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikarenakan dia senang berhitung, karena dari itu dia tertarik dalam mengambil posisi sebagai bendahara tersebut.

**18. Tiara Cahyani (Ilmu Hubungan Internasional - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)**

Tiara Cahyani atau biasa dipanggil tia, anak kedua dari dua bersaudara yang dilahirkan di kota yang dijuluki sebagai kota hujan dan kota seribu angkot yaitu kota Bogor, lahir pada hari Selasa tanggal 11 Desember 2001. Tiara menempuh jenjang pendidikan di MIM Leuwiliang Bogor, MTS dan MA Mu'allimien Muhammadiyah Bogor. Setelah lulus tahun 2020 ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Ilmu Hubungan Internasional. Tiara memiliki pengalaman magang di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Direktorat Kerjasama Internasional Pertahanan.

## 19. Eka Oktavia (Ekonomi Pembangunan - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Eka Oktavia, biasa dipanggil Eka adalah seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020 jurusan Ekonomi Pembangunan. Sebelumnya dia menamatkan pendidikan tingkat menengah atas di SMKN 2 Bekasi pada Jurusan Akuntansi. Eka merupakan sosok yang optimis-handal-adaptif, selalu ingin belajar tentang apa pun dan ingin menjadi orang yang berpikir kritis dan mampu memecahkan suatu permasalahan ekonomi dengan penalaran analitis yang logis dan ilmiah.

Selain kegiatan utamanya sebagai mahasiswa, ia aktif mengikuti kegiatan sukarelawan, organisasi kampus, dan magang, seperti mengajar, atau beberapa program kampus lainnya. Ia tertarik pada bidang penelitian dan pembuatan kebijakan, serta pembangunan yang berkelanjutan. Ia juga aktif menulis konten terkait kebijakan publik dan APBN. Ia melihat ini sebagai langkah dalam mengeksplorasi berbagai hal dan berkembang, guna mencapai masa depan yang cemerlang.

## 20. Ervita Rahmawati (Akuntansi)

Haiiii ini Errr, nama lengkapnya Ervita Rahmawati. Ia tinggal di Kabupaten Tangerang dan ga terlalu jauh dari lokasi KKN hehe. Sekarang Ia berumur 20 tahun, lahir di Tangerang pada tanggal 01 Desember 2002. Saat ini Ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Oiyaaa selain kuliah Ia juga mengikuti beberapa organisasi, Ia dipercaya sebagai Sekertaris Departemen Pengembangan Potensi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan juga Bendahara Umum Tax Center UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, Ia juga aktif di beberapa kegiatan kepanitiaan, Ia pernah menjadi Ketua Divisi Lomba Podcast GALAKSI (Gebyar Lomba Akuntansi) dan juga Ketua Divisi Competition Officer Taxtival UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Walaupun dengan ikut organisasi dan kepanitiaan sering merasa capek, tapi dengan ikut kegiatan itu

baginya bisa nambah pengalaman dan juga nambah energi positif disamping sibuknya perkuliahan hehe.

Ia merupakan anak bungsu alias anak kedua dari dua bersaudara. Ia memiliki seorang kakak perempuan yang berjarak 5 tahun lebih tua darinya, jadi katanya sih sudah seperti teman hehe. Ia merasa sangat bersyukur karena kedua orang tua dan kakaknya selalu support dan mendukung setiap kegiatan positif yang Ia lakukan... Alhamdulillah. Ia memiliki hobi menyanyi dan membaca cerita fiksi hehe. Motto hidupnya yaitu "hidup yang bermakna adalah hidup yang dapat bermanfaat untuk orang lain dan dapat membuat orang lain tersenyum".

## 21. Adinda Nurfadilah (Komunikasi dan Penyiaran Islam - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Adinda Nurfadilah atau biasa dipanggil Dinda atau Adin, tetapi dia lebih senang dipanggil Adin. Dia lahir di Bogor pada tanggal 19 Februari 2002. Saat ini, dia berusia 21 tahun. Anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan ibu Sulastri dan bapak Danu. Dia sangat dekat dengan ibunya, karena mereka memiliki banyak hobi yang sama. Salah satunya adalah memasak. Selain itu, dia dan ibunya juga sangat suka olahraga lari. Dia merupakan lulusan dari MAN 02 Bogor, jurusan IPA. Saat ini, dia sedang menempuh pendidikan S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan peminatan di bidang *Broadcasting*. Alasan dia mengambil jurusan KPI adalah karena dia ingin menjadi *News Anchor*, dia berharap dengan berkuliah di jurusan KPI menjadi langkah awal dia menjadi *News Anchor* yang hebat. Aamiin.

## 22. Luthfia Fauzi Haka (Ilmu Perpustakaan)

Merhaba! Perkenalkan namanya adalah Luthfia Fauzi Haka, mungkin belum banyak yang tahu tentangnya, tetapi dia memiliki banyak panggilan. Mari kita lihat, mulai dari "Pia", "Luth", "Neng", "Bak Pia", "Belut", "Piul", "Yupi", "Pii", sampai panggilan tetap teman-temannya sekarang, "Upii," karena banyak yang memanggilnya

"Upii." kalian bebas memanggilnya apa saja, dan dia akan merespons dengan baik.

Upii lahir di Jakarta pada tanggal 7 Mei 2002 dengan Zodiak Taurus. Proses kelahirannya dibantu oleh seorang bidan bernama Alfiah, yang juga sahabat Ummi. Tempat kelahirannya sangat dekat dari rumah, bahkan bisa ditempuh dengan berjalan kaki. Upii memanggil orang tuanya dengan panggilan "Abi" dan "Ummi."

Saat ini, keluarga kesayangannya terdiri dari Abi, Ummi, Abang, Adik laki-laki, dan Tante (adik dari Ummi). Mereka adalah keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam segala situasi, baik susah maupun senang. Walaupun terkadang ada pertengkaran di antara mereka, terutama antara Upii dan saudara-saudaranya, tapi saat mereka berdamai, tidak ada yang bisa mengalahkan hubungan mereka yang erat.

Upii tinggal di Rempoa, yang mungkin belum banyak yang tahu di mana letaknya, tetapi ini berada di daerah Bintaro, Jakarta Selatan. Upii bersekolah di RA Pembina Bintaro, MIN 15 Bintaro, SMPN 178 Jakarta, dan SMKN 63 Jakarta. Saat ini, dia sedang menempuh kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Perpustakaan, suatu jurusan yang mungkin banyak orang anggap sepele, tetapi menurutnya, Ilmu Perpustakaan adalah jurusan yang sangat keren.

Golongan darah Upii adalah AB, dia suka makanan manis, pedas, dan asem. Dia juga suka makan ikan dan keju, tetapi ada satu jenis ikan yang tidak dia suka, yaitu ikan asin. Karena dia tidak suka rasa asin.

Upii cenderung pemalu ketika bertemu dengan orang baru, wajahnya terlihat serius, meskipun orang sering salah mengartikan itu. Sebenarnya, dia bukanlah orang yang judes, dia hanya tampak demikian. Namun, jika sudah akrab dengan dia, Anda harus sabar, karena dia bisa sangat cerewet. Dia juga suka mendengarkan musik, bernyanyi, dan menari, meskipun suaranya dan tariannya mungkin tidak sebagus yang dia kira. Tapi dia benar-benar tidak bisa diam.



Cita-cita Upii adalah memiliki usaha di bidang makanan, meskipun dia tidak begitu pandai memasak. Namun, dia percaya bahwa jika dia cukup percaya diri, rezekinya akan ada di sana. Aamiin...

Upii juga sangat mencintai alam dan suka berenang, meskipun dia tidak suka berenang terlalu dalam. Itu saja biografi tentang Upii. Semoga ini bisa menghibur Anda. Love, Upii...

### 23. Amelda Arianti (Sejarah dan Peradaban Islam)

Nama Amelda Arianti biasanya dipanggil Melda. Melda sangat mencintai membaca, bahkan selama berlangsungnya KKn, dia selalu menemukan waktu untuk menghabiskan banyak buku. Selama KKn, dia juga berhasil meraih pengalaman baru dan menemukan tempat-tempat menarik yang bisa dijelajahi. Melda adalah seorang anak rantau yang berasal dari Medan, Sumatera Utara, dan datang ke Jakarta untuk mengejar ilmu. Menariknya, Melda juga adalah seorang individu dengan disleksia, sehingga seringkali kesulitan dalam mengingat nama dan tempat. Hal ini menjelaskan mengapa terkadang dia lupa nama teman-temannya di KKn, meskipun sebenarnya dia tidak bermaksud sombong. Untuk menghubungi Melda, Anda bisa mencarinya di akun Instagramnya ((( amelda.arnd )))

# LAMPIRAN

## Arsip Surat

**PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
R. M. Ali Seroeni, Kabu. Agung, Tangerang E-mail: [kebangsa@kabupatertangerang.go.id](mailto:kebangsa@kabupatertangerang.go.id) WA: 0815 5659 7138  
TANGERANG - TANGERANG 11799

Tangerang, Mei 2023  
Kepada,  
Camat se-Kabupaten


Nomor : 003/Spp- BKBP/2023  
Lampiran : -  
Hal : -  
Diberitahukan

Di:  
TEMPAT

Selubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, No. B-378.P2M/PP.6/15/2023 tertanggal 12 Mei 2023 perihal permohonan uji KKN tahun 2023.

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023. Sebelum melaksanakan KKN mahasiswa tersebut akan melaksanakan survey lapangan mulai tanggal 09 Juni s.d 20 Juni 2023.

Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN TANGERANG**  
  
**BUDI LESMANA, J.P., M.Si**  
Pertanian 18.11 FK2  
NIP. 157950061994031002

Tembusan:  
1. Wk. Bupati Tangerang (Salah Saji Laporan)  
2. Wk. Wakil Bupati Tangerang (Salah Saji Laporan)  
3. Wk. Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang (Salah Saji Laporan)

Revisi dengan Surat/Keputusan

  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ji. H. Roudhotulloh No. 95 Ciputat 15412 Indonesia  
Telp: (02-21) 7401925 Fax: (02-21) 7400942 ext: 1815  
Website: [www.uinika.ac.id](http://www.uinika.ac.id) E-mail: [gan@uinika.ac.id](mailto:gan@uinika.ac.id)

Nomor : 10/17/1420-PPM/19/06/05/2023  
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)  
Hal : Pembertitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Ciputat, 26 Mei 2023

Kepada Yang Terhormat

**Hakim/He Camat**  
**Panongan**  
di  
tempat

*Arsip/awal/akhir surat web*

Dengan hormat, teringat do'a dan salam semoga Bapak/ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.


Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Panongan, Desa Serendang Kilon yang Bapak/ibu pimpin pada:

- 1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyesuaian Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kemurahan Bapak/ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Arsip/awal/akhir surat web*

a.n Ketua LPM  
Kepala PPM  
  
**Ade Rina Faridha, M.Si**  
NIP. 197705132007012018

Tembusan:  
1. Ketua LPM,  
2. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Dr. H. R. Panika No. 95 Ciputat 15112 Lidoasari

Telp. (02-21) 791923 Fax. (02-21) 792942 Gsm. 0813-1313-1313  
Website: www.uin-syiahj.ac.id E-mail: gsm@uin-syiahj.ac.id

SURAT KETERANGAN  
Nomor: B-451/P2M-PPM/PP-6/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Khozri Ulinan	11200340000070
2	Safidh Asma	11200940000033
3	Aprilia Annisa	11200230000056
4	Makhsudul Karim, Fakhri Marahil	11200451000032
5	Makhsudul Nuri, Perwita, Fitrianggrah	11200940000084
6	Achmad Zahar	112008130000009
7	Ismailwah Cahla Kharisma	11200130000009
8	Makhsudul Nuri Ramadhani	11200400000003
9	Empu Aslan	112008530000122
10	Wahyu Fani Imami	11200220000145
11	Kharismadira Syah	11200340000169
12	Lulu Nur Hafidha	11200730000081
13	Laura Putri Agustina	11200900000053
14	Eini Andriyana	11200184000083
15	Syarah Laili	11200130000039
16	Nurhayati	11200130000009
17	Hika Silvia	112008130000009
18	Bima Cahya	11200130000132
19	Nia Hafidha	11200130000106
20	Eka Oktavia	11200893000011
21	Arifa Rahmawati	11200820000063
22	Adinda NurFadhilah	11200330000043
23	Fatih Faiz Huda	1120071000145
24	-	-
25	-	-

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:  
Lokasi KKN : Siandang Kotlon, Pangangan, Kab. Tanggung  
Waktu Pelaksanaan : 9 Juni 2023 s.d 20 Juni 2023 (Observasi dan Penyusunan Program)  
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)  
Ditujukan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023

a.n Ketua P2M  
Kepala PPM

  
Rita Rina Farida, M.Si  
NIP. 19770513 200701 2 018



## Foto-Foto Kegiatan











“Semoga pengalaman selama satu bulan di tempat ini dapat menjadi bekal berharga dan pembelajaran berarti dalam perjalanan hidup yang sesungguhnya di masa depan.”

**Ibu Mamih Mulyawati (Sekretaris Desa Serdang Kulon)**

“Teman-teman KKN memberikan pembelajaran kepada warga yang mungkin masih banyak yang belum diketahui oleh warga sehingga kita banyak belajar dari adik-adik mahasiswa.”

**Bapak H. Moja (Perwakilan Kecamatan Panongan)**

“Terima kasih adik-adik mahasiswa telah membuat program sosialisasi UMKM ini. *InsyAllah* membantu UMKM saya dan para pelaku UMKM lain di Desa Serdang Kulon menjadi lebih maju.”

**Ibu Tuti (UMKM Kue Basah)**



Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung  
Kampus 2, Jalan Raya Bandung-Sumedang km 21, Bandung 40132